

**PENGARUH ILUSTRASI NASYID TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII MTS  
NEGERI BANTAENG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh**

**Ekariani  
10533 7719 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **EKARIANI**, NIM **10533 7719 14** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **188 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal 29 Muharram 1440 H / 09 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2018.

Makassar, 02 Shafar 1440 H  
11 Oktober 2018 M



- PANITIA UJIAN:**
1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
  2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
  3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
  4. Dosen Penguji :
    1. **Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.** (.....)
    2. **Dr. Asis Nojeng, S.Pd., M.Pd.** (.....)
    3. **Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd.** (.....)
    4. **Drs. Kamaruddin Moha, M.Pd.** (.....)

*(Handwritten signatures and initials in blue and black ink, including 'Jurnal', 'Erwin Akib', 'Baharullah', 'Sitti Aida Azis', 'Asis Nojeng', 'Abdul Munir', and 'Kamaruddin Moha')*

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 960 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Judul Skripsi : **Pengaruh Ilustrasi Nasyid terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng**  
Nama : **EKARIANI**  
NIM : 10533 7719 14  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar Oktober 2018

Pembimbing I

**Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.**

Disetujui oleh

Pembimbing II

**Anzar, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRAS INDONESIA

**Dr. Munirah, M.Pd.**  
NBM. 951 576



**SURAT PERNYATAAN**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Ekariani

Stambuk : 10533 7719 14

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Ilustrasi Nasyid terhadap kemampuan menulis  
Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

**Ekariani**

**NIM: 10533 7719 14**



**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ekariani

Stambuk : 10533 7719 14

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat perjanjian

**Ekariani**

**10533 7719 14**

Mengetahui  
Ketua jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Munirah, M. Pd.**

**NBM. 951 576**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO :**

**“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS Ar-Rad:11)**

**“Segala kesulitan pasti akan berlalu, yakin dan percaya kita mampu menghadapinya karena sang pencipta Allah SWT selalu bersama kita”**

### **PERSEMBAHAN**

**Karya Ilmiah ini kupersembahkan Sebagai bagian dari ibadahku kepada Allah SWT karena kepada-Nyalah kami menyembah dan kepada-Nyalah kami memohon pertolongan.**

**Sekaligus sebagai ungkapan terimah kasih ku kepada bapak dan ibuku yang selalu memberikan motivasi dan doa dalam hidup ku**

**Saudara ku, Adik-adikku (Ana dan Khusnul) yang telah menjadi penyemangat dalam hidup ku.**

**Serta sahabat dan teman yang memberikan support kepadaku.**

## ABSTRAK

Ekariani. 2018. *Pengaruh Ilustrasi Nasyid terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aida Azis dan pembimbing II Anzar.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng.

Penelitian ini merupakan penelitian *true eksperimental design* (eksperimen yang sebenarnya). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *posttest-only control design*, yaitu kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) hanya diambil hasil tes akhirnya saja (posttest). Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Negeri Bantaeng sebanyak 94 siswa. 22 siswa sebagai kelas kontrol dan 24 siswa sebagai kelas eksperimen dengan 2 kelompok sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* atau sampel kelompok. Pengumpulan data pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi dilakukan dengan tes kemampuan menulis puisi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial melalui uji beda rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji t, didapatkan  $t_{hitung} = 2,21$  dan  $t_{tabel} = 2,01$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media Ilustrasi Nasyid dapat mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng.

**Kata kunci:** Ilustrasi Nasyid, Menulis Puisi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhana Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Ilustrasi Nasyid terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng*” tanpa halangan yang berarti. Shalawat dan salam atas Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya suri teladan dalam menjalankan aktivitas keseharian kita, para sahabat dan segenap umat yang tetap istikamah di atas ajaran Islam hingga akhir zaman.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Banyak pengalaman berharga yang dapat menjadi pelajaran bagi penulis dalam mengejar skripsi ini, tidak sedikit pula hambatan dan kesulitan yang penulis dapatkan sampai proses selesainya skripsi ini. Namun, berkat ketabahan, kesabaran, keikhlasan, dan kemauan dan disertai doa dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda M. Amirullah.,SE dan Ibunda Haerani,S.Sos yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis

dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, kepada Dr. Sitti. Aida Azis, M. Pd dosen pembimbing I dan Anzar, S. P.d., M. Pd dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Munirah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan Erwin Akib, M.Pd, Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesepakatan kepada penulis untuk melanjutkan studi.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan buat saudara-saudaraku Ana Indriani dan Khusnul Iqratul Amru yang memberikan motivasi, doa, bantuan, dan dorongan sehingga cita-cita penulis dapat terwujud. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf MTs Negeri Bantaeng, dan Ibu Eka Susanti, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2014 terutama kelas D atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak

akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan karya ini dapat member manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

*Akhirul qalam, billahifisabilihaq fastabiqul Khaerat*

*Wassalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Makassar, Agustus 2018

**Ekariani**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Pustaka dan Penelitian yang Relevan.....	8
1. Hakikat Menulis.....	11
2. Hakikat Puisi.....	15
3. Hakikat Media Pembelajaran.....	35

4. Ilustrasi Nasyid (Musik Islami) sebagai Media Pembelajaran.....	39
B. Kerangka Pikir .....	41
C. Hipotesis Penelitian .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Definisi Operasional Variabel .....	48
D. Insrtumen Penelitian .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	78
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Keadaan Populasi.....	47
2. Keadaan Sampel.....	47
3. Kisi-Kisi Soal Posttes Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng .....	49
4. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng.....	50
5. Kriteria Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng .....	50
6. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Eksperimen).....	58
7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Eksperimen).....	59
8. Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Eksperimen) ..	60
9. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Ilustrasi Nasyid (Kelas Eksperimen).....	61
10. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Eksperimen) .....	62

11.	Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Kontrol) .....	63
12.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Kontrol) .....	64
13.	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Kontrol).....	66
14.	Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng dalam Pembelajaran Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Ilustrasi Nasyid (Kelas Kontrol) .....	67
15.	Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Kontrol).....	68
16.	Data Pengolahan Hasil Posttest pada Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng .....	69
17.	Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t) .....	78

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka Pikir .....	40
2. Posttest-Only Control Group Design .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia memiliki peranan yang cukup besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, praktik pembelajaran bahasa Indonesia harus diterapkan dengan baik dan benar oleh pendidik. Mahir berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan akan selalu berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa. Empat komponen keterampilan berbahasa tersebut, dikemukakan Tarigan (2013:1) sebagai berikut: “(1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skill*); dan (4) keterampilan menulis (*writing skill*).” Keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat ditempuh oleh siswa dan diterapkan melalui kegiatan yang bersifat aktif, produktif, dan kreatif dalam berbahasa. salah satunya adalah kegiatan pembelajaran menulis. Keterampilan menulis dapat digunakan untuk menyatakan keinginan, untaian hati, emosional, dan moral. Keterampilan menulis dapat dimulai dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, dan mencoba dengan cara menuangkan gagasan dan untaian hatinya ke dalam sebuah karya (Mulyati, 2017:18)

Keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki seseorang sekaligus menjadi salah satu tujuan pendidikan menengah pertama dalam kurikulum 2013 revisi 2016 yaitu: “menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis dan siswa diharapkan dapat menulis puisi

bebas sesuai tema yang sudah ditentukan dengan benar.” Sastra merupakan deskripsi pengalaman kemanusiaan yang memiliki dimensi individual dan sosial kemasyarakatan sekaligus. Karena itu, pengalaman dan pengetahuan kemanusiaan tidaklah sekadar menghadirkan dan memotret begitu saja, melainkan secara substansial menyarankan bagaimana proses kreasi kreatif pengarang dalam mengekspresikan gagasan-gagasan keindahannya. Gagasan keindahan ini, dapatlah dikatakan berfungsi ganda untuk mengomunikasikan kenikmatan estetika (*esthetic enjoyment*) dan bagaimana membuat manusia (pembaca atau penikmat) menemukan kehidupan itu sendiri dalam figurasi estetika dunia yang lain (sastra). Menulis karya sastra puisi merupakan salah satu keterampilan yang di ajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) kelas VIII.

Menurut Rimang (2011:31) “puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).” Puisi merupakan ungkapan batin dan pemikiran penyair dalam melahirkan sebuah dunia berdasarkan pengalaman batin yang digelutinya, yang terdiri dari rima dan ritme sehingga pada saat dibaca, puisi tersebut mem punyai nada yang indah, sedang nada juga bagian dari nasyid.

Menurut Mulyati (2011:1) “dari berbagai observasi yang dilakukan oleh beberapa ahli terhadap pelaksanaan pembelajaran sastra di sekolah, aspek penulisan kreatif sastra ini kurang mendapatkan perhatian yang serius. Tidak banyak guru yang mem punyai metode atau model untuk melatih peserta didiknya”.

Strategi belajar mengajar memang sangat dituntut bagi guru untuk menggunakan sebuah metode pembelajaran yang baik dan tepat. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 pasal 19 disebutkan bahwa (1) proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Metode yang baik harus memperhatikan siswa menjadi objek yang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu jalan keluarnya yaitu sebuah pembelajaran dengan media yang menarik dan dapat memancing perhatian siswa. Antusias para siswa dapat mendorong keinginan dan kreativitas pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Pemanfaatan media pembelajaran yang dikelola guru secara baik dapat membantu siswa memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan perkembangan pendidikan dewasa ini, media pembelajaran memiliki banyak jenis media yang digunakan oleh sekolah pada umumnya, diantaranya media visual (penglihatan), media audio (pendengaran), dan audio visual yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Media memunyai karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan benar agar dapat digunakan secara tepat guna.

Media ilustrasi nasyid yaitu media yang bersifat audio atau dapat dimaknai bahwa media yang lebih memfungsikan alat pendengaran seseorang. Rosiana M, dkk. (2017:12) mengemukakan bahwa “nasyid dapat membuat

individu menjadi tenang dan melenturkan otot-otot yang tegang sehingga menjadi lebih rileks, karena nasyid yang diperdengarkan akan mempengaruhi implus yang akan dikirimkan ke amigdala untuk menentukan jenis emosi (ketenangan, kesabaran, dan tidak putus asa, dan optimis).” Ini ada hubungannya dengan lingkungan belajar siswa yang memerlukan nasyid dalam lingkungan belajarnya, karena kondisi psikologis selama melakukan pelajaran, tekanan darah dan denyut jantung cenderung meningkat dan otot-otot menjadi tegang, lalu dengan iringan nasyid, siswa mampu mengalirkan energi kreatif yang membuat pendengaran terkejut sekaligus gembira. Di sinilah peran ilustrasi nasyid sebagai media pembelajaran sangat diperlukan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Untuk merangsang imajinasi dan keinginan siswa menulis sebuah puisi, maka penulis menggunakan ilustrasi nasyid sebagai media pembelajaran agar kemampuan dan keinginan para siswa dalam menulis puisi meningkat sehingga pembelajaran jadi menyenangkan. Selama ini berdasarkan pengalaman magang satu, dua, dan tiga di sekolah baik di SMP maupun di SMA guru-guru di sekolah masih menggunakan cara mengajar yang monoton dalam menyampaikan materi puisi, mereka masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung untuk mencapai hasil yang memuaskan, pembelajaran dengan metode ceramah ini menyebabkan siswa merasa sulit dalam menulis puisi. Selain itu, masalah yang ditemukan pada siswa dalam menulis puisi yaitu ketidaktepatan pemilihan kata dan penggunaan gaya bahasa dalam menulis puisi siswa.

Dari beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi, melihat kenyataan itu, diduga ada hubungan antara cara guru membelajarkan siswa dengan suasana belajar yang kurang menyenangkan sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dilihat dari kurangnya minat siswa memahami dan ketidaktepatan pemilihan kata dan bahasa kiasan dalam penulisan puisi siswa, maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Sehingga siswa dapat memunculkan kreativitasnya dalam menulis puisi.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa metode penggunaan ilustrasi nasyid merupakan metode yang dipilih dalam penelitian ini. Pemilihan metode tersebut berdasarkan beberapa keunggulan yaitu menciptakan suasana belajar terasa santai tetapi siswa tetap siap untuk berkonsentrasi, merangsang imajinasi para siswa dan memperkuat belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif.

Penerapan media pembelajaran ilustrasi nasyid untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis puisi merupakan tindakan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu ditetapkan judul "*Pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng*" (Experimen di MTs Negeri Bantaeng).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah : “Adakah pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan.
- b. Mempertinggi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis karya sastra puisi khususnya melalui ilustrasi nasyid.
- c. Adanya pemanfaatan ilustrasi nasyid akan memberikan daya tarik pada siswa untuk meningkatkan kemampuannya melalui daya imajinasi dalam menuliskan sebuah karya sastra sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan tidak membosankan.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Mempermudah siswa untuk menemukan ide-ide secara cepat dan mengembangkan imajinasi mereka dan menuangkan kata-kata indah dalam bentuk tulisan yaitu sebuah karya sastra puisi dengan memperhatikan pemilihan kata dan bahasa kiasan yang tepat.
- b. Siswa dapat membuat puisi yang memiliki pesan dakwah untuk mengingat Allah kemudian juga mengingat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.
- c. Sedangkan bagi para guru, temuan ini sebagai bahan masukan tentang penerapan media pembelajaran ilustrasi nasyid dalam peningkatan kemampuan menulis puisi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka dan Penelitian yang Relevan**

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam berkomunikasi dengan orang lain adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis dapat didefinisikan bahwa suatu proses berfikir yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Ide atau gagasan tersebut kemudian dikembangkan menjadi rangkaian-rangkaian kalimat, selain itu menulis dapat dibincangkan bahwa merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan lawan tutur/penyimak. Menurut Tarigan dalam (Wulandini, 2011:8) “menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.” Tetapi dalam menulis tidaklah mudah banyak hal yang perlu diperhatikan salah satu diantaranya penggunaan kaidah bahasa yang benar.

Keterampilan menulis belum optimal dikuasai oleh siswa, bahkan mahasiswa. Menganggap bahwa menulis bukanlah sesuatu yang indah, mudah untuk dilakukan. Menulis dianggap suatu kegiatan yang menjenuhkan dan membosankan. Oleh karena itu, seorang guru sebagai pendidik harus kaya metode dan cerdas menerapkan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis sebuah puisi misalnya bagi para siswa.

Penelitian keterampilan menulis sudah sangat banyak dilakukan mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, misalnya penelitian keterampilan menulis naratif deskriptif, dan argumentasi. Penulisan keterampilan menulis puisi dengan mempergunakan media pembelajaran masih sangat kurang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis puisi. Adapun penelitian ini berjudul, “Pengaruh Ilustrasi Nasyid terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng”

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Megasari et al (2013) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Perbantuan Media Audio Visual *trailer* Film Asing Siswa Kelas X.1 SMAN 2 Pandang Panjang”. Hasil analisis data penelitian pada siklus I setelah melakukan pembelajaran menulis cerita pendek perbantuan media audio visual *trailer* film asing, 23 orang siswa (74%) dari 31 orang yang mengikuti siklus I dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata siswa pada siklus I (75%). Nilai perolehan siswa menulis cerita pendek yang terendah 58 dan tertinggi 83. Peningkatan nilai keterampilan menulis cerita pendek siswa setelah menggunakan media audio visual *trailer* film asing pada siklus I (9%). Rata-rata nilai yang dinyatakan belum menunjukkan terlihat adanya peningkatan. Akan tetapi pada siklus II terjadi peningkatan nilai siswa secara signifikan. Nilai rata-rata siswa naik menjadi 83, jumlah siswa yang tuntas menjadi 29 orang (94%). Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yaitu tercapainya nilai rata-rata klasikal di atas KKM 70

dan sebanyak 70% siswa secara klasikal tuntas, maka berdasarkan ketercapaian nilai siswa pada siklus II yaitu rata-rata 83 telah melewati batas KKM dan persentase siswa tuntas 94% atau >70%, maka penelitian ini dianggap berhasil. Pemerolehan nilai ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerita pendek perbantuan media audio visual *trailer* film asing dapat memperbaiki suasana pembelajaran dari suasana agak monoton menjadi lebih dinamis, dinyatakan mengalami peningkatan dan berhasil.

Penelitian Megasari et all (2013) merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah meneliti dengan menggunakan desain penelitian eksperimen. Ada perbedaan dalam media pembelajaran yang penulis lakukan, yaitu Megasari et all (2013) menggunakan media audio visual *trailer* film asing, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan ilustrasi nasyid sebagai media pembelajaran.

Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Mega Fahrizah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014.” Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Berdasarkan hasil *posttes* diperoleh bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa dengan menggunakan media gambar (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Rata-rata nilai *pre test* kelas *pre test* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 63,83. Rata-rata nilai *pre test* kelas kontrol

yaitu 62,92. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata *post test* kelas eksperimen yaitu sebesar 78,46 dan kelas kontrol sebesar 72,96. Jumlah peningkatan eksperimen berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* sebesar 14,63% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 10,04%. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan Uji-t yakni uji *paired sampel T Test* dan diperoleh pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sigifikansi) adalah .011. Karena nilai signifikansi  $0.011 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V semester genap di SDIT AZ-Zahra Pondok Petir.

Ada perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Fahrizah. Perbedaan tersebut yaitu pada penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran yang dilakukan oleh Mega Fahrizah adalah media gambar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah media audio yaitu ilustrasi nasyid.

Dengan keberhasilan penelitian Megasari et all dan Mega Fahrizah dalam menggunakan media pembelajaran, maka penulis juga memanfaatkan sebuah media ilustrasi nasyid untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

## **1. Hakikat Menulis**

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menurut Sulkipli dan Marwati (2016:2) “Menulis adalah proses mengubah pikiran/angan-angan/perasaan, menjadi bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna.”

Menulis merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa. Kegiatan menulis melahirkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain dalam bentuk tulisan dengan cara menyerap berbagai informasi dari menyimak dan membaca. Proses menulis merupakan cara berkomunikasi antara penulis dan pembaca dalam menerjemahkan ide-ide yang diturunkan kepada orang lain.

Ardiansyah D, dkk. (2018:46) menyatakan bahwa "kegiatan menulis merupakan sebuah proses yaitu yang melalui beberapa tahapan menulis, dimulai dari munculnya ide, pengembangan ide yang dituangkan kedalam tulisan, merevisi tulisan, kemudian sampai pada tahap publikasi". Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi dalam (Ardiansyah D, dkk, 2018:46) mengemukakan bahwa "menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel".

Menurut (Rimang, 2012:2), yang harus ditanamkan dalam benak kita bahwa menulis merupakan kegiatan yang sangat mudah dan bisa dilakukan oleh siapapun. Jangan katakan bahwa menulis itu adalah hal yang sulit, sesungguhnya menulis merupakan kegiatan yang sangat mudah dilakukan oleh siapa saja, menulis memberi manfaat bagi kehidupan manusia. Tuturan sastrawan Indonesia "Lumpuh Menulis dan Buta Membaca," maksudnya adalah seseorang akan lumpuh untuk menulis jika seseorang tersebut tidak pernah membaca. Jadi, sumber utama dari makanan empuk yang bergizi bagi seorang penulis adalah membaca, membaca bagaikan makanan pokok pada diri manusia. Menulis adalah sebuah lanjutan dari tahapan belajar manusia. Setelah manusia dapat mendengar, melihat, dan membaca maka menulis

adalah tahapan berikut yang tidak boleh tidak, harus dilakukan. Pertama, dengan menulishlah Allah mengajari manusia, QS. Al-Alaq: 1-5 “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. Kedua, Allah menetapkan peristiwa dengan tertulis di dalam Lauh Mahfuzh. QS. Al-Qalam:1 “Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan.” Di dalam sebuah hadis disebutkan: “Pertama kali yang diciptakan oleh Allah adalah pena. Kemudian Dia berfirman kepada pena: ‘Tulishlah!’ Pena Menjawab: ‘Apa yang harus aku tulis’. Allah berfirman: ‘Tulishlah segala yang telah ditakdirkan. Maka berlakulah apa yang akan terjadi sejak hari itu hingga hari kiamat”.

Menurut Tarigan dalam (Supriatini, 2017:47) “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.” Menulis bukan sekadar menggambarkan huruf-huruf, tetapi juga menyampaikan pesan melalui gambar huruf tersebut berupa karangan sebagai ekspresi pikiran, gagasan ide, pendapat dan pengalaman. Jadi dapat disimpulkan bahwa, menulis merupakan kegiatan menggambarkan sesuatu (lambang-lambang grafik) dan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat medianya, serta mengembangkan

dan menuangkan pikiran dalam struktur tulisan yang teratur. Supriatini, (2017:47), tujuan menulis adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan penugasan, penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri. Misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum isi buku.
- b. Tujuan altruistik, Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca dan menghindarkan kedukaan para pembaca.
- c. Tujuan persuasif, tulisan yang bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. Tujuan informasional, tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.
- e. Tujuan kreatif, tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistic, nilai-nilai kesenian.

Adapun manfaat menulis menurut Suparno dalam (Wulandini, 2011:12), adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kecerdasan.
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas.
- c. Penumbuhan keberanian.
- d. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Manfaat menulis menurut Tarigan dalam (Wulandini, 2011:13), adalah:

- a. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir.

- b. Menolong kita berfikir secara kritis.
- c. Memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita.
- d. Memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi.
- e. Membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai banyak manfaat, di antaranya dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, dapat mengatasi trauma, dapat memberi informasi baru kepada orang lain, membantu kita berfikir secara kritis, dapat menuangkan ide atau gagasan-gagasan kita ke dalam tulisan, dan bias mempengaruhi pandangan orang lain.

## **2. Hakikat Puisi**

### **a. Pengertian Puisi**

Menurut Poerwadarminta (2014:915) “puisi adalah karangan kesustraan yang berbentuk sajak (syair dan pantun)”. Abdur Rosyid dalam (wulnddini, 2011:14) “puisi bersal dari bahasa Yunani *poeme* yang berarti membuat atau *poesis* yang berarti pembuatan, membangun, membentuk, dan menciptakan. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *poem* atau *poetry*. Puisi berarti pembuatan karena menulis puisi berarti telah menciptakan sebuah dunia.” Rimang (2011:31) menyatakan bahwa “puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Pemilihan diksi dilakukan agar memiliki kekuatan pengucapan, sehingga salah satu usaha penyair adalah memilih kata-kata yang memiliki

persamaan bunyi (rima). Kata-kata itu mewakili makna yang lebih luas dan lebih banyak. Karena, kata-kata dicarikan konotasi atau makna tambahan dan dibuat bergaya dengan bahasa figuratif”.

Menurut Hudson dalam Rimang (2011:32) “puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai medium penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warnah dalam menggambarkan gagasan pelakunya.” Dengan demikian, sebenarnya, puisi merupakan ungkapan batin dan pemikiran penyair dalam melahirkan sebuah dunia berdasarkan pengalaman batin yang digelutinya. Menurut waluyo dalam Wulandini (2011:14) menyatakan bahwa “puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyir secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya.” Puisi lahir secara alamiah berdasarkan pengalaman atau pikiran atau perasaan si penyair yang bersifat imajinatif. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi dan pengalaman manusia yang penting, dan diubah dalam bentuk yang berkesan.

Menurut Nensilianti dalam (Amin, 2016:54) “Puisi adalah salah satu bentuk kesusasraan yang tertua usianya. Puisi adalah pengkonsentrasian. Puisi ini mengkonsentrasikan pada dirinya segala kesan perasaan dan pikiran dengan pengucapan yang padat.” Pradopo dalam (Amin, 2016:54) menyatakan bahwa “Puisi adalah sebuah karya sastra seni yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana

kepuhitan; puisi itu karya estetis dan bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna.”

Haryadi dan Zamzani dalam (Ardiansyah, 2018:46) menyatakan bahwa “pemahaman terhadap dua unsur puisi yaitu hakikat dan metode merupakan modal dalam proses pemahaman dan penciptaan puisi. Hakikat puisi merupakan perpaduan antara tema, perasaan, nada, dan amanat. Sedangkan metode puisi mencakup diksi, *imagery*, majas, ritme dan rima.”

Puisi merupakan bahasa yang berbeda dari bahasa sehari-hari karena puisi lebih banyak mengatakan dan mengekspresikan dirinya secara intens. Kata intens dalam bahasa Indonesia biasa disejajarkan dengan padat, sarat muatan makna, dan sebagainya, yang membedakan dari bahasa keseharian atau prosa yang longgar, dan cenderung menggunakan kata dengan lugas. Makna dari tiap kata jelas, tidak menimbulkan ambiguitas. Inilah sifat bahasa keseharian yang cenderung praktis.

Sedangkan bahasa puisi bersifat praktis, maksudnya bersifat mudah dibentuk dengan makna lain atau mampu mengakomodasi berbagai dimensi makna di balik apa yang tersurat. Jadi, meskipun sebuah kata itu hanya mempunyai beberapa arti tapi makna yang dapat ditangkap dari sebuah kata itu sangat luas. Misalnya kata gerimis, bukan hanya berarti turun hujan tetapi juga bermakna lebih dari pada itu yaitu melambangkan kedukaan.

Jadi, dari berbagai pengertian puisi diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya, puisi adalah karya tulis hasil perenungan seorang penyair atas suatu keadaan atau peristiwa yang diamati, dihayati, atau dialaminya dengan menggunakan bahasa figuratif. Cetusan ide berasal dari peristiwa atau keadaan yang dikemas oleh seorang penyair ke dalam bahasa yang padat dan indah.

#### **b. Maksud dan Tujuan Puisi**

Maksud dan tujuan puisi menurut Mirrielees dalam Rimang (2011:35) adalah:

- 1) Bukan untuk menyatakan makna, melainkan untuk menyarakannya.
- 2) Bukan untuk menceritakan melainkan melukiskannya.
- 3) Bukan untuk menerangkan atau menjelaskan melainkan mengajak atau mendorong para pembaca berkreasi.
- 4) Bukan untuk berbicara, melainkan berdendang atau bernyanyi.
- 5) Bukan untuk berdendang atau bernyanyi terus menerus tetapi justru membangun atau menimbulkan dendang atau lagu pada para penikmatnya.

#### **c. Unsur-unsur yang Membangun Puisi**

Unsur-unsur yang membangun puisi meliputi struktur fisik dan struktur batin puisi.

## 1) Struktur Fisik

Struktur fisik adalah unsur yang membentuk puisi dari luar, yakni yang dapat diamati dengan indra, seperti pendengaran dan atau penglihatan.

### (a) Perwajahan Puisi (Tipografi)

Tipografi adalah pengaturan dan penulisan kata, larik dan bait dalam puisi. Menurut Aminuddin (Suryaman dan Wiyatmi, 2013:76) bahwa “Tipografi di dalam puisi berfungsi sebagai penampilan yang artistik serta memberikan nuansa makna dan suasana tertentu.”

Sedangkan menurut Waluyo (Wulandini, 2011:17) “Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi, prosa, dan drama. Larik-larik puisi tidak seperti paragraf tetapi membentuk bait. Baris puisi tidak bermula dari tepi kiri dan berakhir di tepi kanan baris. Tepi kiri atau tepi kanan dari halaman yang memuat puisi belum tentu terpenuhi tulisan, tidak seperti tulisan yang berbentuk prosa.”

Tipografi puisi dapat membentuk suasana dan maksud yang hendak dikatakan penyair. Dalam puisi Indonesia dikenal adanya bermacam-macam tipografi puisi, antara lain tipografi konvensional, contohnya puisi hatiku angin karya Evi Idawati. Tipografi seperti prosa, contohnya puisi saudara kembarku

karya Subagio Sastowardoyo. Tipografi Zigzag, contohnya puisi tragedy winka & sihka karya Sutardji Calzoum Bachri.

(b) Diksi

Diksi yaitu pilihan kata, menurut Wahyudi Siswanto dalam (wulandini, 2011:17) “diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya.” Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.

Menurut Wulandini (2011:18) “pemilihan kata dalam penciptaan puisi berhubungan erat dengan latar belakang penyair. Semakin luas wawasan penyair, semakin kaya dan berbobot kata-kata yang digunakan. Kata-kata dalam puisi tidak hanya sekadar kata-kata yang dilafalkan, tetapi sudah mengandung pandangan pengarang. Kata-kata dalam puisi juga biasa mengungkapkan perasaan pengarang. Perasaan marah, riang, cemas, khawatir, tegang, dan takut biasa terungkap melalui puisi yang diciptakan pengarang.”

Untuk menampilkan kata yang tepat penyair harus paham dengan arti kata-kata yang digunakan, padanan katanya, dan konteks sajak yang akan ditulis. Meskipun kata-kata yang digunakan kadang-kadang mengandung arti yang sama, tetapi

akan lebih mendalam apabila penggunaan kata diperhatikan dengan konteks. Penggunaan kata, seperti betina, perempuan, atau wanita memberikan kesan yang berbeda meskipun ketiga kata tersebut memiliki persamaan makna, mengacu pada jenis kelamin. Disinilah bagaimana kecermatan penyair dalam pemilihan kata diperlukan untuk memberikan nilai tambah kepada pembacanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan kata dalam puisi merupakan kegiatan penyair dalam mencari dan mengolah kata-kata sebaik mungkin. Hal tersebut dimaksudkan agar semua luapan hati dalam diri penyair dapat disampaikan secara lengkap, sesuai dengan kehendak penyair.

(c) Pengimajian (Pencitraan)

Imaji yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Pilihan kata oleh penyair yang difungsikan untuk merujuk, menyimpang, dan mengekspresikan sesuatu terakit dengan imaji. Dengan diksi, penyair berusaha mengkonkritkan imaji. Imaji ini tidak lain adalah daya bayang atau kesan mental yang dapat diserap gambarnya di alam pikiran pembaca puisi.

Menurut Pradopo (Suryaman, dkk, 2013:68) mengatakan bahwa “citraan (*imagery*) merupakan gambaran-

gambaran angan dalam puisi yang ditimbulkan melalui kata-kata.” Waluyo (Wulandini, 2011:20) berpendapat bahwa “pengimajian adalah kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan (*imaji visual*), pendengaran (*imaji auditif*) dan perasaan (*imaji taktil*)”

Jadi dapat disimpulkan bahwa cintraan (Pengimajian) dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

(d) Kata Konkret

Menurut Wulandini (2011:20) “Untuk membangkitkan daya imaji (daya bayang) pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Maksudnya ialah kata-kata itu dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh. Seperti halnya pengimajian,” kata yang diperkonkret ini juga erat hubungannya dengan kiasan dan lambang. Jika penyair mahir mengkonkritkan kata-kata maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan oleh penyair. Dengan demikian pembaca terlibat penuh secara batin ke dalam puisi.

Kata konkret berhubungan dengan kiasan atau lambang. Misalnya, kata konkret *salju* dapat melambangkan kebekuan cinta, kehampaan cinta, kehampaan hidup, dan kekakuan sikap.

Kata konkret *rawa-rawa* dapat melambangkan tempat kotor, tempat hidup, bumi, dan kehidupan.

Untuk memperkokret gambaran jiwanya yang penuh dosa, Chairil Anwar menggunakan kata “*aku hilang bentuk/remuk*”. Sedang untuk melukiskan tekadnya yang bulat untuk kembali ke jalan Tuhan, diperkonkret dengan ungkapan: “*Tuhanku/ di pintuMu aku mengetuk/ aku tidak bisa berpaling*”. Untuk mengkonkretkan cita-citanya yang abadi, ia menulis: “*Kamu hidup seribu tahun lagi*”.

(e) Gaya Bahasa atau Bahasa Figuratif

Abramss (Suryaman, 2013:63) menyatakan bahwa “*figurative language* merupakan penyimpangan dari pemakaian bahasa yang biasa, yang makna katanya atau rangkaian katanya digunakan dengan tujuan untuk mencapai efek tertentu.” Menurut Pradopo (Despryanti, dkk, 2018:166) “gaya bahasa ialah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca.” Gaya bahasa atau dikenal juga dengan sebutan majas menurut Keraf (2015:113) “adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa)”. Majas mempunyai berbagai macam jenis, antara lain.

(1) Metafora

Menurut Keraf (2015:139), “metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung tetapi dalam bentuk yang singkat: bunga bangsa, buaya darat, buah hati, cindra mata, dan sebagainya.” Despryanti (2018:167) menyatakan bahwa “metafora adalah gaya perbandingan yang bersifat tidak langsung dan implisit.” Dalam sebuah metafora terdapat dua unsur, yaitu pembanding dan yang dibandingkan. Dalam hubungannya dengan kedua unsur tersebut, maka terdapat dua jenis metafora, yaitu metafora eksplisit dan metafora implisit.

Disebut metafora eksplisit apabila unsur pembanding dan yang dibandingkan disebutkan, misalnya cinta adalah *bahaya yang lekas jadi pudar*. Cinta sebagai hal yang dibandingkan dan bahaya yang lekas jadi pudar sebagai pembandingnya. Disebut metafora implisit, apabila hanya memiliki unsur pembanding saja, misalnya *sambal tomat pada mata*, untuk mengatakan mata yang merah, sebagai hal yang dibandingkan.

Untuk memahami metafora, perhatikan puisi berikut:

*Perjalanan ini*

*Menyusuri langsai-langsai kehidupan*

*Menyusuri luka demi luka*

*Menyusuri gikiran abad padang-padang lenggang*

*Menyusuri matahari*

*Dan laut abadi dasyat sunyi*

...

(Korrie Layun Rampan, “Perjalanan,” Suara Kesunyian).

Dalam puisi tersebut, perjalanan hidup manusia disamakan dengan menyusuri langsai kehidupan, luka, padang lenggang, matahari, juga lautan yang sunyi.

## (2) Simile

Menurut Keraf (2015:138), “simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit.” Despryanti (2018:166) menyatakan bahwa “simile adalah adanya perbandingan langsung dan eksplisit.” Maksudnya ialah kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal lain yang menggunakan kata-kata pembanding *seperti, sama, bagai, laksana, semisal, seumpama, bagaikan*, atau kata-kata pembanding lainnya.

Perhatikan puisi berikut untuk memahami penggunaan simile adalah:

*Hidupku dibayangi oleh dua raksasa*

*Rusia dan Amerika, KGB dan CIA*

*ya, ya, aku hidup di dunia ketiga*

*mereka sudah siap mencaplok apa saja*

*bagaikan siluman mereka pun bekerja*

*bagaikan air di bawah tanah kucinta*

*bagaikan air merembes ke dalam bumi*

....

(Linus Suryadi A.G., “Ode Asia Tenggara,  
”Perkutut Manggung”)

Contoh dalam puisi modern yaitu: *rindunya bagai  
permata belum diasah, malam bagai kedok hutan bopeng  
oleh luka, dan sebagainya*

### (3) Personifikasi

Menurut Despryanti (2018:166), “personifikasi adalah mempersamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat seolah hidup.” Menurut Keraf (2015:140), “personifikasi adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan,” contoh:

*Angin yang meraung di tengah malam yang gelap itu  
menambah lagi ketakutan kami.*

Perhatikan dan rasakan pengaruh penggunaan personifikasi (khususnya pada frase yang dicetak miring) dalam puisi berikut:

*Mata pisau itu tak berkejam menatapmu:*

Kau yang baru saja mengasahnya

Berfikir: ia tajam untuk mengiris apel

Yang tersedia di atas meja

Sehabis makan malam

Ia berkilat ketika *terbayang olehnya urat lehermu*

(Sapardi Djoko Damono, “Mata Pisau”, Mata Pisau, 1982)

#### (4) Hiperbola

Menurut Despryanti (2018:166), “Hiperbola adalah bermaksud melebihkan sesuatu yang dimaksudkan.” Hiperbola yaitu kiasan yang berlebihan. Penyair merasa perlu melebih-lebihkan hal yang dibandingkan itu agar mendapat perhatian yang lebih seksama dari pembaca. Contoh:

*Penonton sepak bola membanjiri lapangan*

*Air mata terkurus saat menangisimu.*

Chairil Anwar melukiskan kata-kata yang berlebihan (hiperbola) pada puisinya yang berjudul

“Aku”, berikut penggalan puisinya:

*Biar peluru menembus kulitku*

*Aku tetap meradang menerjang*

*Luka dan bisa kubawa berlari*

*Berlari*

*Hingga hilang pedih peri*

*Dan aku akan lebih tidak peduli*

*Aku mau hidup seribu tahun lagi*

(5) Sinikdoke

Menurut Keraf (2015:142), sinikdoke adalah semacam bahasa figuratif yang mempergunakan sebahagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (*pars pro toto*) atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (*totum pro parte*). Contoh pars prototo: Kami tak gentar pada apa pun di bawah *tangan-Mu*. Totem proparte: *Seluruh hari, seluruh waktu* hanya mengucap nama-Mu

Contoh kata totem proparte dan pars prototo ada dalam puisi Hartoyo Andangjaya “Rakyat” yaitu:

*Rakyat adalah kita*      →      totem proparte

*Jutaan tangan yang mengayun dalam kerja*      →

pars prototo

*Di bumi tanah tercinta*

*Jutaan tangan mengayun bersama* → pars

prototo

*Membuka hutan lalang jadi ladang-ladang berbunga*

(6) Ironi

Ironi adalah kata-kata yang bersifat berlawanan untuk memberikan sindiran. Menurut Keraf (2015:143), ironi adalah suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam kata-katanya.

Contoh ironi terdapat dalam puisi-puisi Rendra, diantaranya yaitu puisi atau sajak yang berjudul “Sajak SLA”, Rendra melukiskan potret kehidupan seorang guru dengan tujuan untuk menyindir guru-guru yang menyelewengkan wewenangnya demi memenuhi kebutuhan dan melalaikan tugasnya sebagai pendidik generasi muda. Hal tersebut terdapat dalam penggalan puisi berjudul “Sajak SLA” di bawah ini:

*Ibu guru perlu sepeda motor jepang*

*Ibu guru ingin hiburan dan cahaya*

*Ibu guru ingin atap rumahnya tidak bocor*

*Dan juga ingin jaminan pil penenang*

.....

(f) Rima dan Ritme

(1) Rima

Menurut Sayuti (Mulyati, 2017:21) “Persajakan (rima) adalah kesamaan dan atau kemiripan bunyi tertentu di dalam dua kata atau lebih, baik yang berposisi di akhir kata, maupun berupa pengulangan bunyi yang sama yang disusun pada jarak atau rentangan tertentu secara teratur.” Hal ini sejalan dengan pendapat Waluyo (Wulandini, 2011:27) bahwa “rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orchestra.”

Menurut Suryaman, M., & Wiyatmi (2013:54) “rima merupakan pengulangan bunyi, baik vokal maupun konsonan, yang bentuk grafisnya sama akan tetapi pelafalannya berbeda.” Dengan pengulangan bunyi itu, puisi menjadi merdu jika dibaca. Contoh penggalan puisi Rendra “Ballada Terbunuhnya Atmo Karpo” berikut ini perpaduan konsonan /k/, /b/, dan /p/, serta vokal /a/, /i/, /u/, memberi efek suasana yang kacau dan penuh kesibukan.

*Dengan kuku-kuku besi kuda menebah perut bumi.*

*Bulan berkhianat gosok-gosokkan tubuhnya pada pucuk-pucuk para.*

## (2) Ritme

Menurut Suryaman, M, & Wiyatmi (2013:27) “Irama, yakni paduan yang menimbulkan unsur musikalitas, baik berupa alunan keras-lunak, tinggi rendah, panjang-pendek, dan kuat-lemah yang keseluruhannya mampu menumbuhkan kemerduan, kesan suasana serta nuansa makna tertentu. Rima sangat menonjol dalam pembacaan puisi.” Siswanto (Wulandini, 2011:27) menyatakan bahwa “ritme merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi.” Sedangkan menurut Waluyo (Wulandini, 2011:27) “ritme sangat berhubungan dengan bunyi dan juga berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frase, dan kalimat.”

Tiap penyair, aliran, periode, dan angkatan mempunyai perbedaan cara mengulang hal-hal yang dipandang membentuk ritme. Dalam puisi lama jelas sekali pemotongan baris puisi menjadi dua frasa merupakan teknik pembentuk ritme yang padu, namun teknik tersebut bersifat statis, Berikut ini contoh ritme dalam puisi lama:

*Dari mana/punai melayang*

*Dari sawa/ turun ke kali*

*Dari mana/kasih sayang*

*Dari mata/ turun ke hati*

## 2) Struktur Batin

(a) Tema

Menurut Waluyo (2000:106), tema merupakan gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapan, jika desakan yang kuat berupa rasa belas kasihan atau kemanusiaan, puisi bertema kemanusiaan.

Dengan demikian tema puisi berkaitan dengan tujuan penyair dalam menyampaikan sebuah pesan yang terkandung di dalam puisi itu. Tema puisi harus dihubungkan dengan penyairnya, dengan konsep-konsep yang terimajinasikan. Oleh karena itu, tema bersifat khusus bagi penyair, tetapi objektif bagi semua penafsir, dan lugas (tidak dibuat-buat).

(b) Rasa (*feeling*)

*feeling* merupakan unsur makna yang terkandung di dalam puisi yang berhubungan dengan pendirian penyair terhadap pokok-pokok persoalan yang dikemukakannya. Menurut Siswanto (2008:124), “rasa dalam puisi adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya.” Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis, psikologis, dan pengetahuan. Contoh, Toto Sudarto

Bachtiar dalam “Gadis Peminta-minta”, menyikapi pengemis kecil dengan netral, tidak membenci dan tidak pula dengan rasa belas kasihan yang berlebihan. Dia dapat merasakan kegembiraan pengemis kecil dalam dunia sendiri, bukan merupakan dunia yang penuh penderitaan seperti yang disangka orang.

(c) Nada (*tone*)

Nada (*note*) dalam puisi adalah sikap penyair terhadap pembaca. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair yang menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, dan bekerja sama dengan pembaca. Penyampaian dengan rasa seperti ini untuk memecahkan masalah, dan menyerahkan masalah kepada pembaca.

(d) Amanat (pesan)

Setiap tulisan pasti ada amanat yang ingin disampaikan oleh seorang penulis. Amanat dalam puisi adalah maksud yang hendak disampaikan atau himbauan pesan atau tujuan yang hendak disampaikan penyair.

Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun. Amanat juga berada di balik tema yang diungkapkan oleh penyair.

#### **d. Menulis Kreatif Puisi**

Menulis sastra tidak sama dengan menulis laporan, surat dinas, ataupun makalah, akan tetapi prinsip-prinsip dasarnya dapat dibinakan kepada calon penulis. Adapun masalah isi gaya penulisan dan penggarapan unsur-unsur sastra dapat diserahkan kepada penulis untuk dikembangkan. Menulis sastra berkaitan dengan pribadi kreatif, karena dalam menulis sastra harus ada nilai seni dan kegunaan yang terkandung di dalamnya. Jambrohim (wulandini 2011:31) mengatakan bahwa “ciri-ciri yang melekat pada pribadi kreatif menunjukkan sastra sebagai salah satu wilayah pilihan, memang memberikan peluang bagi orang yang terlibat di dalamnya untuk menjadi “kreatif”, baik dalam tujuan yang apresiatif maupun yang ekspresif.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis kreatif adalah cara mengekspresikan atau mengungkapkan berbagai pengalaman atau berbagai hal yang mengganjal dalam diri kita, untuk dikomunikasikan kepada orang lain melalui tulisan kreatif sebagai sesuatu yang bermakna. Salah satu teks yang kreatif adalah teks puisi.

Menulis kreatif pada hakikatnya adalah menafsirkan kehidupan. Melalui karyanya penulis ingin mengkomunikasikan sesuatu kepada pembaca. Karya kreatif merupakan interpretasi evaluatif yang dilakukan penulis terhadap kehidupan yang kemudian direfleksikan melalui medium bahasa pilihan masing-masing. Jadi, sumber penciptaan karya kreatif

adalah kehidupan kita dalam keseluruhannya dan lingkungan kehidupan si penulis puisi (penyair).

### 3. Hakikat Media Pembelajaran

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi atau proses penyampaian pesan. Proses ini diwujudkan melalui kegiatan penyampaian tukar-menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dengan siswa. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru. Untuk mempermudah penyampaian pesan atau informasi dalam proses komunikasi, diperlukan sarana dan prasarana. Salah satu sarana yang digunakan adalah media pembelajaran. Criticos dalam (Fahrizah, 2014:7) menyatakan bahwa “media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi.”

#### a. Pengertian Media

Menurut Arsyad (2016:3) “kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Supriatini (2017:46) menyatakan bahwa “media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal ssebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.”

Gerlach & Ely (Arsyad 2016:3) mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.” Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Selanjutnya menurut Asyhar (Adinata, 2018:5) “media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi suasana belajar yang kondusif, penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.”

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Hamalik (Arsyad, 2016:19), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan

keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan bisa membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Maka dari itu, agar pembelajaran menulis puisi ini menjadi menarik dan memotivasi siswa untuk gemar menulis puisi terhadap sebuah media pembelajaran agar pembelajaran menjadi berbeda dari biasanya.

Menurut Hamallik (Adinata, 2018:6) fungsi media pembelajaran, yaitu:

“(a) untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, (b) penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran, (c) media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, (d) penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membentuk siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas, (e) penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan. Maka siswa akan diberi pengertian dan konsep yang sebenarnya secara realistis dan teliti, serta memberi pengalaman menyeluruh yang pada akhirnya memberi pengertian yang konkret.”

Selanjutnya Fungsi utama media pembelajaran adalah sebuah komponen atau alat bantu yang dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Fungsi media pembelajaran menurut Jauhar (Adinata, 2018:6) “Media tidak hanya memberikan pengalaman-pengalaman konkret tetapi juga membantu peserta didik pengalaman-pengalaman sebelumnya.” Artinya fungsi media merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik (guru)”. Penggunaan media pada pembelajaran dapat membangkitkan minat dalam pembelajaran menulis

puisi karena dapat merangsang imajinasi dan perasaan siswa untuk dapat menulis puisi secara baik.

c. Jenis-Jenis Media

1) Media Audio

Media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar. Jenis media audio adalah Radio, laboratorium Bahasa, dan *tape recorder*.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan nonverbal. Jenis media visual antara lain: gambar seperti lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda, grafik seperti tabel dan *chart* (bagan) yang menyajikan gambaran data atau antar hubungan seperangkat gambar dan angka, diagram yang melukiskan hubungan –hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi, peta yang menunjukkan hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi, buku atau modul, komik, majalah, poster, dan papan visual.

### 3) Media Audio Visual

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media audio-visual antara lain: film, video, dan televisi.

### 4) Multimedia

Multimedia pembelajaran adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama proses belajar berlangsung.

Jenis multimedia antara lain: computer, internet, dan E-learning.

## **4. Ilustrasi Nasyid (Musik Islami) sebagai Media Pembelajaran**

Kata ilustrasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2014:438), ilustrasi yaitu sesuatu yang bersifat menerangkan atau mempertunjukkan. Sedangkan arti kata nasyid adalah salah satu seni islam dengan menggunakan musik dalam bidang seni suara. Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan yang sejenisnya. Nasyid (musik bernafaskan Islami) dapat menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar mengajar. Nasyid sangat berpengaruh bagi guru dan pelajar. Sebagai seorang guru, dapat menggunakan nasyid untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar. Nasyid membantu pelajar bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak. Nasyid merangsang, meremajakan dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar. Menurut Deraman dan Mohammaad (Mohamed 2017:230), “nasyid menyanyikan satu-satu rangkap puisi atau

menyampaikan bait-bait sajak dalam bentuk nyanyian atau lagu. Ia bertujuan memuji Nabi Muhammad sallallahu 'alaihi wasallam, menceritakan akhlak yang baik dan mengingatkan para pendengarnya supaya taat kepada perintah Allah subhanahu wata'ala."

Penelitian di Universitas California mengungkapkan bahwa masing-masing otak (otak kiri dan otak kanan) mengendalikan aktivitas intelektual yang berbeda-beda sesuai dengan tugas yang sudah menjadi tugas masing-masing. Hal inilah yang menyebabkan tidak terjadinya tumpang tindih antara otak kanan dan otak kiri, karena keduanya mempunyai ruang yang berbeda. Otak kiri menangani masalah tentang angka, susunan, logika, organisasi, dan hal lain yang memerlukan pemikiran lebih rasional. Sedangkan otak kanan mengurus masalah pemikiran yang abstrak dengan penuh imajinasi. Misalnya warna, ritme, nasyid (musik), dan proses pemikiran lain yang memerlukan kreativitas, orisinalitas, daya cipta, dan bakat artistik.

Mustamir (Rosiana M. dkk 2017:12) menyatakan "secara fisiologis terapi musik religi (nasyid) dapat membuat individu tenang karena musik religi yang diperdengarkan akan mempengaruhi impuls yang akan dikirimkan ke amigdala untuk menentukan jenis emosi (ketenangan, kesabaran, dan tidak putus asa, optimis dan lain-lain)". Para ahli percaya bahwa pelatihan menggunakan nasyid membentuk jalur baru di dalam otak. Pelatihan menggunakan nasyid juga memberikan lebih dari sekadar hubungan sebab akibat terhadap perkembangan bagian-bagian tertentu dari otak secara jangka panjang. Nasyid memicu keterkaitan yang lebih besar dari stimulus lainnya

terhadap belahan otak sebelah kiri dan otak kanan. Nasyid juga memicu keterkaitan yang lebih besar diantara bidang-bidang di dalam otak yang bertanggung jawab atas emosi dan ingatan. Nasyid mampu memotivasi dan mendorong partisipasi dalam kegiatan yang akan membantu meraih tujuan di dalam fungsi-fungsi social, bahasa dan motorik.

Jadi, media ilustrasi nasyid dalam pembelajaran menulis terutama menulis puisi sangat mempengaruhi konsentrasi, kesehatan, daya ingat, kreativitas, imajinasi dan daya pikir siswa sehingga pengaruh tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Pengaruh peningkatan kemampuan menulis puisi para siswa tersebut perlu dibuktikan dengan penelitian. Oleh karena itu, penulis meneliti bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII dengan ilustrasi nasyid.

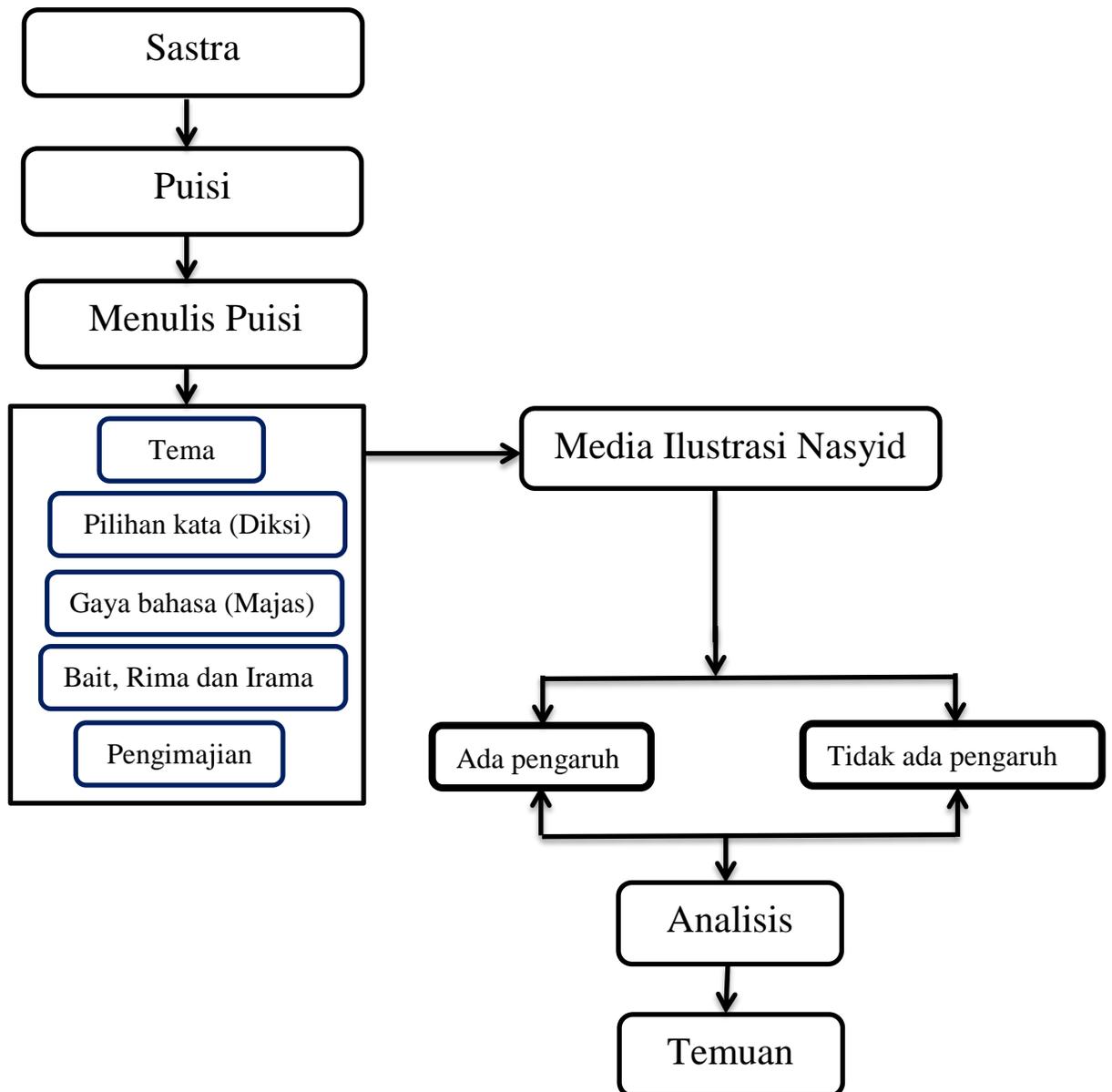
## **B. Kerangka Pikir**

Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Siswa memerlukan ketrampilan menulis baik di sekolah maupun di masyarakat. Menulis puisi dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan ide atau perasaan, serta mendorong keterampilan dan kemauan mengumpulkan informasi. Menulis puisi merupakan ungkapan pikiran yang terdiri dari rima dan ritme sehingga pada saat dibaca, puisi tersebut mempunyai nada yang indah, sedangkan nada adalah unsur dari musik (nasyid).

Pembelajaran bahasa Indonesia , khususnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs masih rendah. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti menggunakan ilustrasi nasyid untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hal itu dikarenakan metode yang digunakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, media yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa pasiv dan kurang bersemangat menulis puisi, selain itu ketidaktepatan pemilihan kata dan penggunaan gaya bahasa juga menjadi sebuah kendala.

Maka dari itu penggunaan ilustrasi nasyid sangat di perlukan untuk merangsang imajinasi dan keinginan siswa menulis sebuah puisi sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan demikian, keterampilan pemilihan kata dan penggunaan gaya bahasa tepat dalam menulis sebuah karya sastra puisi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk merangsang imajinasi para siswa dan memperkuat belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif di butuhkan media yang tepat, dalam hal ini peneliti menggunakan ilustrasi nasyid untuk kemampuan menulis puisi dengan ketepatan pemilihan kata dan penggunaan gaya bahasa.



**Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dalam rangkaian langkah-langkah penelitian yang disajikan dalam bab ini hipotesis itu merupakan rangkuman dari kesimpulan teoretis yang diperoleh dari penelaah kepustakaan. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap persoalan yang diajukan dalam penelitian tidak hanya disusun berdasarkan pengamatan (awal) terhadap objek penelitian, melainkan juga didasarkan pada hasil kajian terhadap kepustakaan yang relevan dengannya.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng”.

Catatan.

Ho = Rata-rata hasil belajar materi menulis puisi yang menggunakan ilustrasi nasyid sama dengan rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan ilustrasi nasyid.

Ha = Rata-rata hasil belajar yang menggunakan ilustrasi nasyid lebih tinggi dibanding rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan ilustrasi nasyid.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

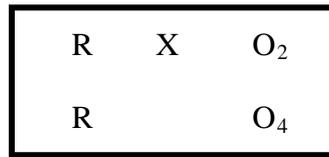
#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *true experimental design* (eksperimen yang sebenarnya atau betul-betul). Pemilihan metode eksperimen ini berdasarkan karena peneliti ingin mengetahui secara pasti pengaruh penggunaan ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi siswa di dua kelompok sampel yang dijadikan penelitian. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dengan metode *posttest-only control group design*. Dalam desain ini, sugiyono (2017: 76) menyatakan “bahwa terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol”.

Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) disimbolkan dengan (O<sub>2</sub>:O<sub>4</sub>) dan selanjutnya untuk melihat pengaruh perlakuan berdasarkan signifikasinya adalah dengan analisis uji beda menggunakan statistik  $t_{test}$ . Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Untuk

lebih jelasnya tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Posttest-Only Control Group Design**

Keterangan:

R = kelompok dipilih secara randol

X = perlakua atau sesuatu yang diujikan

O<sub>2</sub> = hasil *posttest* kelas eksperimen

O<sub>4</sub> = hasil *posttest* kelas kontrol

(Sugiyono, 2017:76)

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng.

**Tabel 1. Keadaan Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Laki - Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah (L + P)</b>
Kelas VIII A	11	13	24
Kelas VIII B	8	14	22
Kelas VIII C	7	18	25
Kelas VIII D	10	13	23
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>58</b>	<b>94</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel kelompok (*Cluster Sampling*) jadi yang menjadi Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

**Tabel 2. Keadaan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Laki – Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah (L + P)</b>
Kelas VIII A	11	13	24
Kelas VIII B	8	14	22
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>27</b>	<b>46</b>

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel sesuai dengan yang dijelaskan pada rancangan penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Berikut uraian lebih lanjut :

#### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas yang dimaksud di sini adalah ilustrasi nasyid sebagai media pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Ilustrasi nasyid adalah musik islami yang melatari film-film yang bercorak islami.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ilustrasi nasyid adalah alat praga yang berupa audio atau suara yang bercorak islami yang mengandung nasehat pujian kepada Rasul dan pujian kepada Allah yang digunakan dalam proses belajar, terkhusus pada keterampilan menulis puisi.

#### **2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes dalam penelitian ini tes akhir (post tes) yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tes tertulis berupa esai terbatas, yaitu penugasan menulis puisi dengan memperhatikan tema, pemilihan kata

(diksi), penggunaan gaya bahasa (majas); bait, rima dan irama serta mengimajian. Berikut kisi-kisi soal tes akhir kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran ilustrasi nasyid.

**Tabel 3. Kisi-kisi Soal Posttest Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng**

<b>Unsur Puisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Judul	Siswa mampu menyesuaikan isi puisi dengan judul.	1	1
Pemilihan kata (diksi)	Siswa mampu menciptakan keindahan dengan menggunakan berbagai ragam diksi sebagai penambah estetika puisi.	1	1
Gaya bahasa (Majas)	Siswa mampu menerapkan majas yang menimbulkan makna kias dan pelambangan/makna lambang.	1	1
Bait, rima, dan irama	Siswa mampu menciptakan bait rima dan irama untuk menambah keindahan dan menambah kekuatan makna puisi.	1	1
pengimajian	Siswa mampu menciptakan pengimajian yang menimbulkan khayalan atau imajinasi.	1	1

(Sugiyono, 2017:161)

**Tabel 4. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa  
Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng**

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Bobot	Skala skor					Skala Maksimal
				1	2	3	4	5	
1.	Judul	Siswa mampu menyesuaikan isi puisi dengan judul.	3						20
2.	Pemilihan kata (Diksi)	Pilihan kata yang digunakan tepat	5						25
3.	Gaya Bahasa (Majas)	Memiliki keindahan makna kias dan makna lambang.	5						25
4.	Bait, Rima dan Irama	Kesesuain bunyi yang ada dalam puisi	4						20
5.	Pengimajian	Gambaran imaji terlihat dengan jelas	3						10
Jumlah									100

(Sugiyono, 2017 :150)

**Tabel 5. Kriteria Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi  
Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng**

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian					Skor Max.
		5	4	3	2	1	
1	Judul	Judul sangat sesuai dengan isi puisi.	Judul sesuai dengan isi puisi	Judul cukup sesuai dengan isi puisi.	Judul kurang sesuai dengan isi puisi.	Judul tidak sesuai dengan isi puisi.	20

Lanjutan Tabel:

2	Pemilihan Kata (Diksi)	Pilihan kata sangat tepat	Pilihan kata tepat	Pilihan kata cukup tepat	Pilihan kata kurang tepat	Pilihan kata tidak tepat	25
3	Gaya Bahasa (Majas).	Sangat memiliki keindahan makna kias dan makna lambang	memiliki keindahan makna kias dan makna lambang	Cukup memiliki keindahan makna kias dan makna lambang	kurang memiliki keindahan makna kias dan makna lambang	Tidak memiliki keindahan makna kias dan makna lambang	25
4	Bait, Rima dan Irama.	Sangat memiliki keindahan dan kesamaan bunyi	memiliki keindahan dan kesamaan bunyi	Cukup memiliki keindahan dan kesamaan bunyi	Kurang memiliki keindahan dan kesamaan bunyi	Tidak memiliki keindahan dan kesamaan bunyi	20
5	Pengimajian	Daya gambaran sangat terlihat jelas	Daya gambaran terlihat jelas	Daya gambaran cukup terlihat jelas	Daya gambaran kurang terlihat jelas	Daya gambaran tidak terlihat jelas	10
Jumlah							100

(Sugiyono, 2017 :150)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup sebuah tes, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Tes Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas atau kelompok yang diberi perlakuan media ilustrasi nasyid. Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas eksperimen mengarang atau menulis puisi dengan perlakuan media ilustrasi nasyid dan memperhatikan tema, pilihan kata (diksi), penggunaan gaya bahasa (majas), bait, rima, dan irama serta pengimajian.

### **2. Tes Kelas Kontrol**

Kelas kontrol adalah kelas atau kelompok yang tidak diberi perlakuan media ilustrasi nasyid. Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas kontrol mengarang atau menulis puisi tanpa diberi perlakuan media ilustrasi nasyid namun kelas kontrol harus memperhatikan tema, pilihan kata (diksi), penggunaan gaya bahasa (majas), bait, irma, dan irama, serta pengimajian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk pengujian hipotesis, data hasil *post test* kemampuan menulis puisi siswa dari kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun

kelompok kontrol dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial melalui uji beda rata-rata. Namun sebelumnya harus diadakan uji persyaratan analisis.

### 1. Uji prasyarat analisis

#### a. Uji homogenitas varians:

Uji homogenitas varians ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ada tiga cara, yaitu:

1. Varians terbesar dibandingkan varian terkecil
2. Varians terkecil dibandingkan varians terbesar
3. Uji bartlett (untuk lebih dari 2 kelompok)

Dari ketiga cara di atas peneliti memilih cara yang pertama yaitu cara varians terbesar dibandingkan varians terkecil dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tulis  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat.
- b. Cari  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- c. Tetapkan taraf signifikan ( $\alpha$ ).
- d. Hitung  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{1/2 \alpha} (dk \text{ varians terbesar} - 1, dk \text{ varians terkecil} - 1)$$

Dengan menggunakan tabel F didapat  $F_{tabel}$ .

- e. Tentukan kriteria pengujian  $H_o$  yaitu :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima (Homogen)

- f. Bandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

g. Buatlah kesimpulannya.

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis digunakan statistik inferensial yaitu uji perbedaan dua rata-rata. Adapun rumus statistik uji- t yaitu digunakan jika varians **tidak homogen**, yaitu :

Uji hipotesis untuk  $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$  akan mempunyai statistik uji:

$$t_h = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(s_1^2)}{n_1} + \frac{(s_2^2)}{n_2}}} \quad \text{diketahui : } \bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n_1}$$

di mana t mengikuti distribusi t dengan *derajat bebas* sama dengan:

$$db = \frac{\frac{(s_1^2)}{n_1} + \frac{(s_2^2)}{n_2}}{\frac{(s_1^2/n_1)^2}{n_1-1} + \frac{(s_2^2/n_2)^2}{n_2-1}}$$

Sedangkan rumus statistik uji t yang digunakan jika varians **homogen**, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad ; \text{ dengan derajat bebas (db) = } n_1 + n_2 - 2$$

pada penggunaan tabel t maka db dibulatkan pada "*integer terdekat*"

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = Rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Rata-rata nilai kelas kontrol

$s_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = Varians kels kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Bab ini dibahas perbandingan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng tahun pelajaran 2018/2019 yang diajar dengan ilustrasi nasyid dengan siswa yang diajar dengan media berbasis cetakan. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah hasil eksperimen kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes menulis puisi siswa kelas VIII khusus MTs Negeri Bantaeng akan dibahas secara mendalam. Hasil kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk mengukur efektivitas penggunaan media ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menurut teknik dan prosedur seperti yang dikemukakan pada Bab III.

Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil tes menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu memeriksa hasil pekerjaan siswa, membuat daftar skor siswa, analisis statistik deskriptif, dan analisis statistik inferensial.

Hasil posttest dari kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media ilustrasi nasyid dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan (*treatment*), disajikan terlebih dahulu dengan menggunakan analisis statistik

deskriptif, kemudian diukur dengan menggunakan analisis inferensial jenis uji t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini, diperoleh hasil tes akhir (post tes) eksperimen dan kelas kontrol pada kedua kelas. Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan ilustrasi nasyid dalam proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2018 di MTs Negeri Bantaeng. Peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak dua kelas, yaitu kelas VIIIA dan kelas VIIIB. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII. Hasil akhir dari data yang telah diproses bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah ilustrasi nasyid diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

## **1. Analisis Statistik Deskriptif**

### **a. Hasil Posttest Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

Dari hasil analisis data posttest kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) ilustrasi nasyid, dengan 24 orang yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu: tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal. Skor tertinggi yaitu 97 yang diperoleh oleh 1 siswa dan skor terendah diperoleh oleh 1 siswa adalah 52.

**Tabel 6. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII  
MTs Negeri Bantaeng (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa (Kelas Eksperimen)	Judul	Diksi	Majas	Bait, Rima,Irama	Pengimajian	Nilai	
1	01	15	11	11	10	5	52	
2	02	20	16	15	18	7	71	
3	03	20	13	13	15	15	66	
4	04	20	15	15	20	5	75	
5	05	20	15	12	15	8	70	
6	06	15	13	15	10	5	58	
7	07	20	25	20	20	10	95	
8	08	20	14	20	10	5	69	
9	09	20	15	10	20	5	70	
10	010	20	23	17	20	5	85	
11	011	20	18	17	15	5	75	
12	012	20	25	25	20	7	97	
13	013	20	18	10	20	5	73	
14	014	20	15	15	15	5	70	
15	015	20	25	22	20	5	92	
16	016	20	20	15	20	10	85	
17	017	5	25	25	20	10	85	
18	018	20	20	25	18	5	88	
19	019	20	15	20	20	5	80	
20	020	20	20	15	10	5	80	
21	021	20	20	20	20	10	90	
22	022	10	10	15	20	10	65	
23	023	20	15	20	20	10	85	
24	024	20	15	15	20	5	75	
		<b>Jumlah</b>						<b>1851</b>

Secara sistematis uraian data perolehan skor tertinggi sampai dengan skor terendah siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Ilustrasi Nasyyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Eksperimen)**

No	Skor Mentah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	52	1	4.1
2	58	1	4.1
3	65	1	4.1
4	66	1	4.1
5	69	1	4.1
6	70	3	12.5
7	71	1	4.1
8	73	1	4.1
9	75	3	12.5
10	80	2	8.3
11	85	4	16.6
12	88	1	4.1
13	90	1	4.1
14	92	1	4.1
15	95	1	4.1
16	97	1	4.1
Total		24	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa skor tertinggi diperoleh 1 siswa (4.1%) dengan jumlah skor 97. Selanjutnya sampel yang mendapat skor 95 diperoleh 1 siswa (4.1%); sampel dengan skor 92 diperoleh 1 siswa (4.1%); sampel dengan skor 90 diperoleh 1 siswa

(4.1%); sampel dengan skor 88 diperoleh 1 siswa (4.1%); sampel dengan skor 85 diperoleh 4 siswa (16.6%); sampel dengan skor 80 diperoleh 2 siswa (8.3%); sampel dengan jumlah skor 75 diperoleh 3 siswa (12.5%); sampel dengan jumlah skor 73 diperoleh 1 siswa (4.1%); sampel dengan skor 71 diperoleh 1 siswa (4.1%); selanjutnya skor 70 diperoleh 3 siswa (12.5%); sampel dengan skor 69 diperoleh 1 siswa (14.1%); sampel dengan skor 66 diperoleh 1 siswa (4.1%); sampel dengan skor 65 diperoleh 1 siswa (4.1%); selanjutnya sampel dengan skor 58 diperoleh 1 siswa (4.1%); dan sampel dengan skor 52 sebagai skor terendah diperoleh 1 siswa (4.1%).

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditransformasikan ke dalam klasifikasi kemampuan menulis puisi siswa dengan media ilustrasi nasyid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8. Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Eksperimen)**

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat baik	4	16.6
2	81 – 89	Baik	5	20.8
3	70 – 80	Sedang	10	41.6
4	41 – 69	Rendah	5	20.8
5	0 – 40	Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan tabel 8 dapat digambarkan bahwa hasil evaluasi siswa berada pada skor tinggi yang diperoleh 4 siswa (16.6%) di klasifikasi sangat baik dan 5 siswa (20.8%) di klasifikasi baik. Kemudian klasifikasi sedang diperoleh 10 siswa (41.8%) dan klasifikasi rendah diperoleh 5 siswa (20.8%). Sedang untuk klasifikasi sangat rendah, tidak seorang pun yang memperoleh skor tersebut (0%). Jadi, hasil menulis puisi siswa dengan menggunakan media ilustrasi nasyid diklasifikasikan sedang.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditransformasikan ke dalam kriteria kemampuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk lebih jelasnya, dapat dicermati tabel 9 berikut ini

**Tabel 9. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Ilustrasi Nasyid (Kelas Eksperimen)**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 65$	Tuntas	22	91.6
2	$\leq 65$	Tidak Tuntas	2	8.4
Jumlah				100

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa frekuensi dan persentase nilai kemampuan menulis puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng, dengan menggunakan media ilustrasi nasyid (posttest) kelas eksperimen, yaitu siswa yang mendapat nilai 65 ke atas sebanyak 22 orang (91.6%) dari jumlah sampel, sedang siswa yang

mendapat nilai di bawah 65 sebanyak 2 orang (8.4%) dari jumlah sampel.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan bahwa , 22 orang siswa telah memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) dan 2 orang siswa tidak mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Hal ini berarti kemampuan menulis puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng, dengan menggunakan media ilustrasi nasyid (posttest) kelas eksperimen dikategorikan memadai dan memenuhi ketuntasan klasikal.

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media ilustrasi nasyid disajikan dalam Tabel 10 berikut ini:

**Tabel 10. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Eksperimen)**

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Sampel	24
2	Skor Tertinggi	97
3	Skor Terendah	52
4	Skor Ideal	100
5	Nilai Tengah (Median)	75
6	Rata-Rata (Mean)	77
7	Standar Deviasi	11.5
8	Jumlah	1851

Berdasarkan tabel 10 dapat di gambarkan bahwa dari 24 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Skor tertinggi

yaitu 97 dan skor terendah berada pada angka 52 dari skor ideal pada angka 100 dengan nilai rata-rata siswa 77 dan nilai tengah 75.

#### b. Hasil Posttest Kemampuan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Dari analisis data kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (posttest) kelas kontrol, dengan 22 orang yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal. Skor tertinggi 97 diperoleh 1 siswa.

**Tabel 11. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Kontrol)**

No	Nama Siswa (Kelas Eksperimen)	Judul	Diksi	Majas	Bait, Rima,Irama	Pengimajian	Nilai
1	01	17	25	25	20	10	97
2	02	20	25	20	20	10	95
3	03	15	20	20	15	10	80
4	04	20	10	12	10	10	62
5	05	20	15	15	15	5	70
6	06	20	23	23	20	10	95
7	07	20	18	15	10	10	73
8	08	20	15	10	10	4	59
9	09	15	10	5	10	10	50
10	010	20	20	15	10	10	75
11	011	20	15	15	12	10	72
12	012	20	25	25	10	10	90
13	013	20	18	18	10	10	76
14	014	20	10	5	10	10	50

Lanjutan Tabel:

15	015	20	10	10	20	5	65	
16	016	20	15	15	20	5	75	
17	017	20	10	10	20	2	62	
18	018	20	15	15	5	5	60	
19	019	20	10	10	5	5	50	
20	020	20	10	10	20	2	62	
21	021	20	17	10	10	10	67	
22	022	10	15	15	10	7	67	
<b>Jumlah</b>								<b>1552</b>

Uraian data perolehan skor tertinggi sampai terendah siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Kontrol).**

No	Skor Mentah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	50	2	9.0
2	55	1	4.54
3	59	1	4.54
4	60	1	4.54
5	62	3	13.6
6	65	2	9.0
7	67	1	4.54
8	70	1	4.54
9	72	1	4.54
10	73	1	4.54
11	75	2	9.0
12	76	1	4.54
13	80	1	4.54

14	90	1	4.54
15	95	1	4.54
16	96	1	4.54
17	97	1	4.54
Total		22	100

Tabel 12 menunjukkan bahwa skor tertinggi 97 diperoleh 1 siswa (4.54%); selanjutnya sampel yang mendapat skor 96 berjumlah 1 orang (4.54%); sampel yang mendapat skor 95 berjumlah 1 orang (4.54%); sampel yang mendapat skor 90 berjumlah 1 orang (5.54%); sampel yang mendapat skor 80 berjumlah 1 orang (4.54%); sampel yang mendapat skor 76 berjumlah 1 orang (4.54%). Selanjutnya sampel yang mendapat skor 75 berjumlah 2 orang (9.0%); sampel yang mendapat skor 73 berjumlah 1 orang (4.54%); sampel yang mendapat skor 72 berjumlah 1 orang (4.54%); sampel yang mendapat skor 70 berjumlah 1 orang (4.54%); sampel yang mendapat skor 67 berjumlah 1 orang (4.54%); sampel yang mendapat skor 65 berjumlah 2 orang (9.0%). Selanjutnya yang mendapat skor 62 berjumlah 3 orang (13.6%); sampel yang mendapat 60 berjumlah 1 orang (4.54%); sampel yang mendapat skor 59 berjumlah 1 orang (4.54%); sampel yang mendapat skor 55 berjumlah 1 orang (4.54%) dan sampel yang memperoleh skor 50 sebagai skor terendah adalah 2 orang (9.0%).

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditransformasikan ke dalam klasifikasi kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

**Tabel 13. Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Kontrol )**

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat baik	4	16.6
2	81 – 89	Baik	-	-
3	70 – 80	Sedang	7	31.8
4	41 – 69	Rendah	11	50
5	0 – 40	Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan bahwa hasil evaluasi siswa berada pada skor tinggi diklasifikasi sangat baik skor 90-100 berjumlah 4 orang (16.6%). Tidak ada siswa yang berada pada klasifikasi baik skor 81-89; klasifikasi sedang diperoleh 7 siswa (31.8%); klasifikasi rendah diperoleh 11 siswa (50%). Sedangkan untuk klasifikasi sangat rendah tidak seorang pun yang memperoleh skor tersebut (0%). Jadi, hasil menulis puisi siswa tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid diklasifikasikan rendah.

Hasil analisis data tersebut dapat ditransformasikan ke dalam kriteria kemampuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk lebih jelasnya, dapat dicermati tabel 14 berikut ini:

**Tabel 14. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng dalam Pembelajaran Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Ilustrasi Nasyid (Kelas Kontrol)**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 65$	Tuntas	14	63.6
2	$\leq 65$	Tidak Tuntas	8	36,4
Jumlah				100

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai kemampuan menulis puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid (posttest), adalah siswa yang mendapat  $\geq 65$  sebanyak 14 orang (63.6%) dari jumlah sampel sedangkan siswa yang mendapat nilai  $\leq 65$  sebanyak 8 orang (36.6%) dari jumlah sampel.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, 14 orang siswa telah memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) dan 5 orang siswa tidak mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM).

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid disajikan dengan tabel 15 berikut ini:

**Tabel 15. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Ilustrasi Nasyid Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (Kelas Kontrol)**

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Sampel	22
2	Skor Tertinggi	97
3	Skor Terendah	50
4	Skor Ideal	100
5	Nilai Tengah (Median)	68.5
6	Rata-Rata (Mean)	70.5
7	Standar Deviasi	14.1
8	Jumlah	1552

Berdasarkan tabel 15 dapat digambarkan bahwa data 22 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Skor tertinggi yaitu 97 dan skor terendah berada pada angka 50 dari skor ideal pada angka 100 dengan nilai rata-rata siswa 70.5 dan nilai tengah 68.5.

## **2. Analisis Statistik Inferensial Nasyid**

Analisis Penggunaan Media Ilustrasi Nasyid dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng. Perbedaan efektivitas penggunaan media ilustrasi nasyid di kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis puisi dengan tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid di kelas kontrol, dianalisis dengan menggunakan analisis statistika inferensial. Hasil analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistika inferensial, terlebih dahulu

dilakukan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji  $t$  atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 16. Data Pengolahan Hasil Posttest pada Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng**

No	Kelas Eksperimen ( $x_1$ )	Kelas Kontrol ( $x_2$ )	$X_1^2$	$X_2^2$
1	52	97	2704	9409
2	71	95	5041	9025
3	66	80	4356	6400
4	75	62	5625	3844
5	70	70	4900	4900
6	58	95	3364	9025
7	95	73	9025	5329
8	69	59	4761	3481
9	70	50	4900	2500
10	85	75	7225	5625
11	75	72	5625	5184
12	97	90	9409	8100
13	73	76	5329	5776
14	70	50	4900	2500
15	92	65	8464	4225
16	85	75	7225	5625
17	85	62	7225	3844
18	88	60	7744	3600
19	80	50	6400	2500
20	80	62	6400	3822
21	90	67	8100	4489
22	65	67	4225	4489
23	85	-	7225	-
24	75	-	5625	-
<b>Jumlah</b>	<b>1851</b>	<b>1552</b>	<b>145.797</b>	<b>113.692</b>

### a. Uji Persyaratan Analisis

Uji homogenitas varians

Uji homogenitas adalah pengujian data, apakah data tersebut homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil.

#### 1) Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan varians 1 dengan varians 2  
(homogen)

$H_a$  = Terdapat perbedaan varians 1 dengan varians 2 (tidak homogen)

#### 2) Menentukan $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$ .

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar } (S^2)}{\text{variens terkecil } (S^2)}$$

; dengan derajat bebas (db) = ( $n_{\text{besar}} - 1, n_{\text{kecil}} - 1$ )

Melakukan perhitungan varians masing-masing kelompok dengan rumus:

$$S^2 = \frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N \cdot (N - 1)}$$

Keterangan: N = jumlah siswa

$X^2$  = nilai kelas/kelompok dikali 2

X = nilai kelas/kelompok

Mencari varians ( $S^2$ ):

$$S_1^2 = \frac{n_1 \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1 \cdot (n_1 - 1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{24 (145.797) - (1851)^2}{24 (24-1)} \\
&= \frac{3.499.128 - 3.426.201}{552} \\
&= \frac{72.927}{552} \\
&= \mathbf{132,11}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_2^2 &= \frac{n_2 \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_2 \cdot (n_2 - 1)} \\
&= \frac{22 (113.692) - (1552)^2}{22 (22-1)} \\
&= \frac{2.501.224 - 2.408.704}{462} \\
&= \frac{92.520}{462} \\
&= \mathbf{200,25}
\end{aligned}$$

Keterangan :

$S^2$  = varians

$N_1$  = banyaknya jumlah kelas eksperimen

$N_2$  = banyaknya jumlah kelas kontrol

3) Menghitung Nilai  $F_{hitung}$  Menggunakan Rumus Berikut

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Menghitung  $F_{hitung}$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{200,25}{132,11} \\
 &= \mathbf{1,51} \quad ; \text{ db} = (24-1, 22-1) \\
 & \quad \quad \quad = (23, 21)
 \end{aligned}$$

4) Hitung  $F_{\text{tabel}}$  dengan Rumus ;

$$F_{\text{tabel}} = F_{1/2 \alpha} (dk_1 \text{ varians terbesar} - 1, dk_2 \text{ varians terkecil} - 1)$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{1/2} \cdot 0,01 (dk_1 = 24-1=23, dk_2 = 22-1= 21)$$

$$= 0,05 (23, 21)$$

$$= \mathbf{2,05}$$

Dengan menggunakan tabel F didapatkan  $F_{\text{tabel}} = \mathbf{2,05}$

5) Tentukan kriteria pengujian  $H_0$  yaitu :

$$\text{Jika } F_{\text{hitung}} \leq \text{ dari } F_{\text{tabel}} \text{ maka } H_0 \text{ diterima (Homogen)}$$

Hasil yang didapat yaitu  $F_{\text{hitung}} = \mathbf{1,51}$  dan  $F_{\text{tabel}} = \mathbf{2,05}$ .

Karena  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  **diterima (homogen)**, yang berbunyi : “Tidak terdapat perbedaan (sama) varians 1 dengan varians 2”. Kesimpulannya adalah dinyatakan bahwa varians kedua kelompok relatif sama. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelompok dalam keadaan **homogen**.

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji  $t$  adalah kehomogenan variansi data. Syarat kehomogen variansi adalah jika  $f_{\text{hitung}} \leq$  dari  $f_{\text{tabel}}$ . Uji homogenitas variansi populasi data hasil belajar menulis puisi untuk populasi penelitian ini, menggunakan uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil. Dari analisis data menggunakan perhitungan homogenitas variansi populasi, diperoleh nilai  $f_{\text{hitung}} = 1.51$  dan  $f_{\text{tabel}} = 2.05$ . Ketentuan yang harus dipenuhi sebagai syarat agar data

berasal dari populasi yang homogen yaitu jika  $f_{hitung} \leq$  dari  $f_{tabel}$ . Karena nilai  $f_{hitung} = 1.51 \leq$  dari  $f_{tabel} = 2.05$  maka,  $H_0$  diterima (homogen) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan (sama) variansi 1 dengan variansi 2.

Setelah dilakukan uji homogenitas sebagai uji persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis ( $t$ ), dan data yang di peroleh memenuhi syarat untuk melakukan uji  $t$ . Maka, selanjutnya akan dilakukan uji  $t$  untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng. Dalam penelitian ini, terjawab bahwa nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi yang menggunakan ilustrasi nasyid pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding rata-rata hasil belajar menulis puisi yang tidak menggunakan ilustrasi nasyid di kelas kontrol. Uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis uji  $t$  desain *posttest-only control group design* setelah sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji homogenitas, dan diperoleh hasil bahwa data tersebut normal dan homogen.

#### **b. Pengujian Hipotesis**

Setelah uji homogen dilakukan dengan hasil varians adalah homogen. Maka selanjutnya nilai-nilai hasil siswa diolah dengan menggunakan statistik inferensial. Berikut adalah langkah-langkah penghitungannya:

## 1) Pengujian Hipotesis

$H_0$  = Rata-rata hasil belajar materi menulis puisi yang menggunakan ilustrasi nasyid sama dengan rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan ilustrasi nasyid.

$H_a$  = Rata-rata hasil belajar yang menggunakan ilustrasi nasyid lebih tinggi dibanding rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan ilustrasi nasyid.

## 2) Statistik Hitung

Rumus hitung:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} ; \text{ dengan derajat bebas (db) = } n_1 + n_2 - 2$$

Rumus untuk mencari Standar Deviasi Gabungan (SG) adalah sebagai berikut:

$$SG = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = Rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Rata-rata nilai kelas kontrol

$s_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = Varians kelas kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol.

Sebelum menghitung  $t_{hitung}$ , harus dicari terlebih dahulu standar deviasi gabungannya.

$$\begin{aligned}
 SG &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(24-1)132,11 + (22-1)200,25}{24+22-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(23)132,11 + (21)200,25}{44}} \\
 &= \sqrt{\frac{3038 + 4205,25}{44}} \\
 &= \sqrt{\frac{423,563}{44}} \\
 &= \sqrt{9626} \\
 &= \mathbf{98,1}
 \end{aligned}$$

Setelah didapatkan hasil dari standar deviasi gabungan. Maka langkah selanjutnya adalah menghitung  $t_{hitung}$  dengan memakai rumus di atas.

Diketahui:

Mencari nilai rata-rata kelas:

$$\bar{x}_1 = \frac{\Sigma x_1}{n_1} = \frac{1851}{24} = \mathbf{77}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\Sigma x_2}{n_2} = \frac{1552}{22} = \mathbf{70,545}$$

Nilai varians:  $s_1^2 = 132,11$

$$s_2^2 = 200,25$$

Selanjutnya mencari hasil  $t_{hitung}$ :

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{77 - 70,545}{98,1 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{22}}} \\ &= \frac{6,455}{98,1 \sqrt{0,041 + 0,047}} \\ &= \frac{6,455}{98,1 \sqrt{0,088}} \\ &= \frac{6,455}{29,10} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \mathbf{2,21} && ; db = n_1 + n_2 - 2 \\ & && = 24 + 22 - 2 \\ & && = \mathbf{44} \end{aligned}$$

Setelah proses penghitungan, maka didapat hasil

$T_{hitung} = \mathbf{2,21}$  dan derajat bebas (db) =  $\mathbf{44}$ .

3) Statistik  $T_{tabel}$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

$$db = 24 + 22 - 2 = 44$$

$$t_{tabel} = (0,05 ; 44) = \mathbf{2,01}$$

## 4) Membandingkan Statistik Hitung dengan Statistik Tabel Setelah

Dibandingkan Ternyata:

$$T_{\text{hitung}} = 2,21 \geq t_{\text{tabel}} = 2,01 \longrightarrow \frac{\mathbf{H_a diterima}}{\mathbf{H_0 ditolak}}$$

(lebih besar dari)

## 5) Kesimpulan

$H_0$  yang berbunyi: “Rata-rata hasil belajar materi menulis puisi yang menggunakan ilustrasi nasyid sama dengan rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan ilustrasi nasyid”, **ditolak**.

Sebaliknya  $H_a$  yang berbunyi: “Rata-rata hasil belajar yang menggunakan ilustrasi nasyid lebih tinggi dibanding rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan ilustrasi nasyid”, **diterima**.

Setelah diadakan perhitungan berdasarkan hasil statistika inferensial jenis uji t diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2.21$  dan derajat bebas (db)  $= n_1 + n_2 - 2 = 24 + 22 - 2 = 44$  pada taraf signifikan 98.1 maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah 2.01. Karena pengujiannya, yaitu  $t_{\text{hitung}} = 2,21 \geq t_{\text{tabel}} = 2,01 \rightarrow \frac{\mathbf{H_a diterima}}{\mathbf{H_0 ditolak}}$ . Jadi  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $2,21 \geq 2,01$ .

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terdapat perbedaan antara hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan ilustrasi nasyid lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan hasil keterampilan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid. Data yang digunakan dalam analisis pengujian hipotesis adalah data hasil evaluasi akhir (post test) setelah pembelajaran dilaksanakan. Seperti diketahui data prestasi belajar posttest dinyatakan berasal dari sampel yang homogen. Kemudian dilakukan uji t. Uji (t) ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar atau kemampuan menulis

puisi antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan ilustrasi nasyid dan yang tidak diberikan media ilustrasi nasyid.

**Tabel 17. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)**

Antar Kelompok	$t_{hitung}$	$T_{tabel5\%}$	Keterangan
Kemampuan menulis puisi siswa pada pembelajaran dengan media ilustrasi nasyid dan yang tidak.	2,21	2,01	Berbeda

Hasil uji memperoleh nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $2,21 \geq 2,01$ ) pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan media ilustrasi nasyid dan yang tidak menggunakan media ilustrasi nasyid. hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media ilustrasi nasyid berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menulis puisi dan hipotesis diterima. Artinya pembelajaran dengan menggunakan media ilustrasi nasyid lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

## B. Pembahasan

Pada proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid. Siswa diarahkan oleh guru untuk menulis puisi sesuai dengan pengalamannya dan apa yang dipikirkan serta dirasakannya saat itu tanpa terikat oleh apapun secara bebas.

Karya menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Banteng tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid cenderung monoton, ini terbukti oleh

adanya beberapa siswa mengangkat judul yang sama dan tema yang sama padahal guru sudah memberikan keringanan untuk menentukan tema sendiri secara bebas. Penggunaan diksinya pun masih perlu dikembangkan karena diksi yang mereka gunakan kurang tepat dan kurang mengandung nada yang dapat menekan suara untuk menyampaikan maksud, tujuan dari puisi yang mereka tulis dan estetikanya berkurang.

Media ilustrasi nasyid merupakan salah satu alat pembelajaran yang dapat memotivasi siswa aktif atraktif kreatif. Pembelajaran yang aktif atraktif dan kreatif ini dapat mewujudkan pembelajaran yang menarik dan memberi kesan yang mendalam bagi siswa. Hanya yang perlu digarisbawahi adalah dominasi pembelajaran itu tetap pada diri siswa, sementara guru berlaku sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator awal saja. Hal ini menunjukkan bahwa ilustrasi nasyid dalam pembelajaran menulis terutama menulis puisi sangat mempengaruhi konsentrasi, kesehatan, daya ingat, kreativitas, imajinasi dan daya pikir siswa sehingga pengaruh tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Selanjutnya siswa diarahkan untuk mendengarkan dan menghayati ilustrasi nasyid untuk memancing motivasi, kreativitas, imajinasi dan daya pikir siswa menemukan kata kunci pada ilustrasi nasyid tersebut, kemudian siswa diarahkan untuk membuat karya tulis puisi dengan daya pikir kreatifnya. Langkah ini membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran menulis puisi karena adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa serta siswa merasa lebih diperhatikan gurunya.

Ilustrasi nasyid ternyata sangat membantu siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari karya siswa yang lebih bervariasi, penentuan judulnya lebih menarik dan sesuai isi puisi, penggunaan diksinya pun tepat dan menyentuh, pemilihan gaya bahasanya memiliki keindahan makna kias dan pemaparan makna lambang puisinya lebih jelas, susunan bait, rima dan iramnya sesuai dan pas, serta pengimajian pun lebih jelas.

Perbedaan penggunaan media ilustrasi nasyid dikelas eksperimen dalam menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng dan tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid dikelas kontrol dalam menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng menurut penulis disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah banyak perubahan proses dan hasil yang ditunjukkan oleh siswa. Pada aspek proses belajar, tampak siswa sangat antusias mengikuti pelajaran, khususnya menulis puisi. Keantusiasan tersebut disebabkan karena siswa lebih gampang dan secara bebas tapi imajinatif sehingga berimplikasi pada hasil belajar khususnya menulis puisi yang menunjukkan banyak peningkatan.

Hasil analisis data penelitian ini, dapat juga diuraikan berdasarkan temuan penggunaan media ilustrasi nasyid dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng. Dari hasil perhitungan statistik inferensial jenis uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,21$  dan derajat bebas (db) =  $n_1 + n_2 - 2 = 24 + 22 - 2 = 44$  pada taraf signifikan 98.1 maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 2.01. Karena pengujiannya, yaitu  $t_{hitung} = 2,21 \geq t_{tabel} = 2,01 \rightarrow \frac{H_a \text{ diterima}}{H_0 \text{ ditolak}}$

. Jadi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan nilai  $2,21 \geq 2,01$ .

Perbandingan hasil analisis data antara posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol yaitu posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 77 dan posttest kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 70. Hal ini, menunjukkan ada peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dikelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan penggunaan media ilustrasi nasyid. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran dikelas eksperimen yang menggunakan media ilustrasi nasyid dan tanpa menggunakan media ilustrasi nasyid dikelas kontrol dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng.

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data di atas, jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yaitu skripsi dari Mega Fahrizah pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014. Ada perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Fahrizah. Perbedaan tersebut yaitu pada penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran yang dilakukan oleh Mega Fahrizah adalah media gambar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah media audio yaitu ilustrasi nasyid.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada perolehan data di lapangan melalui berbagai rangkaian penelitian, pengolahan data serta menjawab hipotesis penelitian maka diperoleh kesimpulan akhir untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi kelas VIII MTs Negeri Bantaeng. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil pembelajaran berupa karya puisi dan perhitungan statistik diketahui bahwa terdapat pengaruh ilustrasi nasyid terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng.

1. Hasil penilaian kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (kelas eksperimen) didapatkan jumlah nilai siswa sebanyak 24 orang siswa secara keseluruhan adalah 1851. Nilai tertinggi siswa di kelas eksperimen adalah 97 dan nilai terendah siswa di kelas eksperimen adalah 52. Untuk uji persyaratan analisis, varians yang ditemukan pada kelas eksperimen adalah 132,11.
2. Hasil penilaian kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng (kelas kontrol) didapatkan jumlah nilai siswa sebanyak 22 orang siswa secara keseluruhan adalah 1552. Nilai tertinggi siswa di kelas kontrol adalah 97 dan nilai terendah siswa di kelas kontrol adalah 50. Untuk uji persyaratan analisis, varians yang ditemukan pada kelas kontrol adalah 200,25.

3. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil pembelajaran berupa karya puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol, perhitungan statistik diketahui bahwa hasil uji memperoleh nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $2,21 \geq 2,01$ ) pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media Ilustrasi Nasyid dapat mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bantaeng

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah di paparkan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Para guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya memandang bahwa pembelajaran menulis puisi merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga kita perlu memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis puisi yang baik.
2. Para guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya lebih bervariasi dalam memilih teknik dan media pembelajaran menulis puisi agar siswa menjadi lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran puisi tidak menjenuhkan.
3. Salah satu alternatif dalam menggunakan media pembelajaran puisi adalah penggunaan ilustrasi nasyid yang telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dan membuat pembelajaran materi menulis puisi menjadi menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, H. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Gaya dan Gerak Miniatur Ekskavator Berbasis Kontekstual pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: Universitas Jambi.
- Ahmad, A. A., & Al-Hafizh, M. S. 2012. *Robbani (Al-Qur'an Perkata, Tajwid Warna*. Jakarta Timur: Surprise.
- Amin, M. 2016. Analisis Penggunaan Strategi Strata dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sugguminsa. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1): 52-62.
- Ardiansyah, D., Hodidjah, & Suryana, Y. 2018. Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pancingan Kata Kunci di Kelas 5 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1): 43-52.
- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Despryanti, R., Desyana, R., Rahayu, A. S., & Rostikawati, Y. 2018. Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi "AKU" Karya Chaeril Anwar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2): 165-170.
- Fahrizah, M. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V di SDIT AZ-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Haryoko, S. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Edukasi@Elektro*, 5(1): 1-10.
- Keraf, G. 2015. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.

- Lina, S. P., Atmazaki, & Abdurrahman. 2013. Pembelajaran Menulis Puisi Berbantuan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2): 111-119.
- Martin, M., WS, H., & Ermanto. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berbantuan Media Audio Visual Trailer Film Asing Siswa Kelas X. 1 SMAN 2 Padangpanjang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1(3): 37-46.
- Mohamed, R. 2017. Analisis Terhadap Peranan Nasyid dalam Dakwah. *Ilmiah Islam Futura*, 16(2): 227-242.
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Tangerang: Gaung Prasada Press.
- Poerwadarminta. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Balai Pustaka.
- Rimang, S. S. 2011. *Kajian Sastra Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Rimang, S. S. 2012. *Menulis Seindah Bernyanyi*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Rosiana M., A., Suwanto, T., & Rozaq, M. 2017. Efektivitas Pemberian Terapi Musik Religi Nasyid "Demi Masa" dengan Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Regional Anestesi Sub Arachnoid Blok di Rsu Pku Muhammadiyah Gubug. *Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 8(2): 11-18.
- Siswanto, W. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkifli, & Marwati. 2016. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Bastra*, 1(1): 1-22.
- Suryaman, M., & Wiyatmi. 2013. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta.

- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelsan, Penafsirn, dan Penarikan Kesimpulan)*. Depok: Rajawali pers.
- Supriatini. 2017. Penerapan Media Audio Visual dalam Mningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1): 45-51.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan SKRIPSI, Edisi Revisi 1*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Waluyo, H. 2000. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wulandini, I. F. 2011. *Pengaruh Media Ilustrasi Musik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA PGRI 22 Serpong*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

**LAMPIRAN**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

**Satuan Pendidikan** : MTsN. Bantaeng  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Tahun Pelajaran** : 2018/2019  
**Materi Pelajaran** : Menulis Teks Puisi  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	8.3.1 Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi 8.3.2 Menulis puisi dengan memperhatikan kata kunci dari ilustrasi nasyid yang

	dihayati.
	8.3.1 Mengidentifikasi diksi, majas, rima dan imaji dalam puisi

### C. Tujuan Pembelajaran

Menggunakan metode tanya jawab siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur puisi, dengan menggunakan teknik temukan kata kunci dalam ilustrasi nasyid siswa mampu untuk menulis puisi dengan memperhatikan kesesuaian judul dengan isi puisi, diksi, majas, bait, rima, irama dan imaji.

#### Fokus nilai-nilai sikap

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. kreatif

### D. Materi Pembelajaran

#### 1) Materi pembelajaran regular

##### a. Fakta

- 1) Puisi ialah sebuah bentuk karya sastra yang mengungkapkan suatu pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif
- 2) Puisi ialah seni tertulis yang menggunakan bahasa sebagai kualitas estetikanya (keindahan)
- 3) Puisi lama dan Puisi baru

##### b. Konsep

- 1) Unsur pembentuk puisi :
  - a) Kata
  - b) Larik atau baris
  - c) Bait

- d) Bunyi
  - e) Rima (Persajakan)
  - f) Irama (Ritme)
  - g) Tipografi
- 2) Unsur lahir teks puisi :
- a) Diksi (*diction*)
  - b) Imaji (*imagery*)
  - c) Kata nyata (*the concrete word*)
  - d) Majas (*figurative language*)
  - e) Ritme dan rima (*rhythm and rime*)
- 3) Unsur batin teks puisi :
- a) Tema/makna (*sense*)
  - b) Rasa (*feeling*)
  - c) Nada (*tone*)
  - d) Amanat/tujuan/maksud (*intention*)

### **c. Prinsip**

Struktur teks puisi :

- 1) Perwajahan Puisi (Tipografi)
- 2) Diksi
- 3) Imaji
- 4) Kata Konkret
- 5) Gaya Bahasa
- 6) Rima/Irama

### **d. Prosedur**

Membuat gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan

## **E. Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

## **F. Media Pembelajaran**

- 1. Media LCD projector,

2. Laptop,
3. Spiker Ilustrasi Nasyid

### G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<b>PPK: Religius</b>)</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, Pada kelas VIII:</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
Fase	Kegiatan Pembelajaran	Metode
<i>Ekplorasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Siapa yang pernah membuat puisi?</li> <li>▲ Apa yang dimaksud dengan puisi?</li> <li>▲ Ada apa saja yang termasuk dalam unsur puisi?</li> </ul>	Tanya jawab
<i>Elaborasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Guru meminta siswa untuk mendengarkan sebuah ilustrasi nasyid Nisa sabian “Maulana”</li> <li>▲ Guru meminta siswa untuk mencari kata kunci pada ilustrasi nasyid yang diamati dan didengarkannya</li> <li>▲ Peserta didik menemukan kata kunci.</li> <li>▲ Kemudian memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membuat sebuah kalimat dari setiap kata kunci yang ditemukan pada ilustrasi nasyid.</li> <li>▲ Peserta didik menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah puisi.</li> <li>▲ Siswa mengganti kata yang kurang tepat dengan memperhatikan judul,</li> </ul>	Teknik mencari kata kunci
		<b>60 menit</b>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )			Waktu
	<p>diksi, majas bait, rima, dan irama serta imaji</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Perwakilan peserta didik membaca hasil puisinya di depan kelas.</li> <li>▲ Guru bersama peserta didik memperbaiki puisi jika ada kata-kata atau unsur puisi yang kurang tepat.</li> </ul>		
<b>Konfirmasi</b> Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Guru menjelaskan kembali bagaimana membuat puisi dengan mengamati dan mendengar ilustrasi nasyid serta tetap memperhatikan kesesuaian judul dengan isi puisi, diksi, majas, bait, rima, irama an imaji.</li> <li>▲ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.</li> </ul>		
<p><b>Catatan :</b></p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p>			<b>10 menit</b>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>	

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
  - 1) Observasi (jurnal)
  - 2) Penilaian diri
  - 3) Penilaian antarteman
- b. Pengetahuan
  - 1) Ter tertulis

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen Penilaian
1.	Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi	Tes	Tes tulis	1. Sebutkan unsur-unsur yang termasuk ke dalam puisi
2.	Mencari kata kunci pada ilustrasi nasyid yang diamati dan didengarkan.			2. Buatlah sebuah puisi dengan mendengarkan ilustrasi nasyid.
3.	Mengidentifikasi, diksi, majas, rima dan irama serta imajinasi dalam puisi			3. Perhatikan kesesuaian judul dengan isi puisi, diksi, majas, bait, rima, irama dan imaji yang tepat.

Indikator penilaian keterampilan menulis puisi:

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Bobot	Skala skor					Skala Maksimal
				1	2	3	4	5	
1.	Judul	Siswa mampu menyesuaikan isi puisi dengan judul.	3						20
2.	Pemilihan kata (Diksi)	Pilihan kata yang digunakan tepat	5						25
3.	Gaya Bahasa (Majas)	Memiliki keindahan makna kias dan makna lambang.	5						25
4.	Bait, Rima dan Irama	Kesesuain bunyi yang ada dalam puisi	4						20
5.	Pengimajian	Gambaran imaji terlihat dengan jelas	3						10
Jumlah									100

Bantaeng, 16 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran

Ekariani.

NIM. 1053 337719 14

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTsN. Bantaeng</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2018/2019</b>
<b>Materi Pelajaran</b>	<b>: Menulis Teks Puisi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII/Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40</b>

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	8.3.1 Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi 8.3.2 Menyusun sebuah kata menjadi puisi berdasarkan pengalaman siswa

	8.3.1 Mengidentifikasi diksi, majas, rima dan imaji dalam puisi
--	---

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Menggunakan metode tanya jawab siswa dapat memahami pengertian puisi, serta dengan diksi siswa mampu menulis puisi

#### **Fokus nilai-nilai sikap**

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. Kreatif

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **1) Materi pembelajaran regular**

##### **a. Fakta**

- 1) Puisi ialah sebuah bentuk karya sastra yang mengungkapkan suatu pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif
- 2) Puisi ialah seni tertulis yang menggunakan bahasa sebagai kualitas estetikanya (keindahan)
- 3) Puisi lama dan Puisi baru

##### **b. Konsep**

- 1) Unsur pembentuk puisi :
  - a) Kata
  - b) Larik atau baris
  - c) Bait
  - d) Bunyi
  - e) Rima (Persajakan)
  - f) Irama (Ritme)

- g) Tipografi
- 2) Unsur lahir teks puisi :
  - a) Diksi (*diction*)
  - b) Imaji (*imagery*)
  - c) Kata nyata (*the concrete word*)
  - d) Majas (*figurative language*)
  - e) Ritme dan rima (*rhythm and rime*)
- 3) Unsur batin teks puisi :
  - a) Tema/makna (*sense*)
  - b) Rasa (*feeling*)
  - c) Nada (*tone*)
  - d) Amanat/tujuan/maksud (*intention*)

#### **c. Prinsip**

Struktur teks puisi :

- 1) Perwajahan Puisi (Tipografi)
- 2) Diksi
- 3) Imaji
- 4) Kata Konkret
- 5) Gaya Bahasa
- 6) Rima/Irama

#### **d. Prosedur**

Membuat gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan

### **E. Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

### **F. Media Pembelajaran**

- 1. Laptop,
- 2. Buku cetak,

## G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<b>PPK: Religius</b>)</li><li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li><li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada</li></ul>	<p><b>10 menit</b></p>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<p>pertemuan saat itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
Fase	Kegiatan Pembelajaran	Metode
<i>Ekplorasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Siapa yang pernah membuat puisi?</li> <li>▲ Apa yang dimaksud dengan puisi?</li> <li>▲ Ada apa saja yang termasuk dalam unsur puisi?</li> </ul>	Tanya jawab
<i>Elaborasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok.</li> <li>▲ Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membuat puisi berdasarkan pengalaman siswa dengan cara menulis di kertas.</li> <li>▲ Masing-masing kelompok memperbaiki tulisannya dengan memperhatikan kesesuaian judul dengan isi puisi, diksi, majas, bait rima, dan irama serta imajinasi.</li> <li>▲ Memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil puisinya.</li> <li>▲ Guru bersama siswa memperbaiki hasil puisi jika ada kata-kata yang kurang tepat.</li> </ul>	Diskusi
<i>Konfirmasi</i> Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Menanyakan kembali kepada siswa jika ada yang belum mereka ketahui</li> <li>▲ Menjelaskan pengertian puisi</li> </ul>	

**60  
menit**

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )			Waktu
	▲ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa		
<p><b>Catatan :</b>  Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> Guru : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>			<b>10 menit</b>

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
  - 1) Observasi (jurnal)
  - 2) Penilaian diri
  - 3) Penilaian antarteman
- b. Pengetahuan
  - 1) Ter tertulis

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen Penilaian
1.	Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi	Tes	Tes tulis	1. Sebutkan unsur-unsur yang termasuk ke dalam puisi 2. Buatlah sebuah puisi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan judul, diksi, majas, rima dan irama serta imajinasi yang tepat.
2.	Menyusun kata menjadi puisi berdasarkan pengalaman siswa			
3.	Mengidentifikasi, diksi, majas, rima dan irama serta imajinasi dalam puisi.			

Indikator penilaian keterampilan menulis puisi:

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Bobot	Skala skor					Skala Maksimal
				1	2	3	4	5	
1.	Judul	Siswa mampu menyesuaikan isi puisi dengan judul.	3						20
2.	Pemilihan kata (Diksi)	Pilihan kata yang digunakan tepat	5						25
3.	Gaya Bahasa (Majas)	Memiliki keindahan makna kias dan makna lambang.	5						25
4.	Bait, Rima dan Irama	Kesesuain bunyi yang ada dalam puisi	4						20
5.	Pengimajian	Gambaran imaji terlihat dengan jelas	3						10
Jumlah									100

Bantaeng, 16 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran

Ekariani.

NIM. 1053 337719 14

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTsN. Bantaeng</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2018/2019</b>
<b>Materi Pelajaran</b>	<b>: Menulis Teks Puisi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII/Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40</b>

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	8.3.1 Mendeskripsikan pengalaman menjadi sebuah kalimat 8.3.2 Merangkaikan kalimat menjadi

	<p>sebuah puisi</p> <p>8.3.1 Menciptakan sebuah puisi dengan menggunakan judul yang sesuai dengan isi puisi, diksi, majas, rima dan irama serta imajinasi yang tepat.</p>
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Menggunakan metode tanya jawab siswa dapat aktif mendeskripsikan pengalamannya, dengan diskusi siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan kesesuaian judul dengan isi, diksi, majas, rima dan irama serta imajinasi yang tepat.

#### Fokus nilai-nilai sikap

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. Kreatif

### D. Materi Pembelajaran

#### 1) Materi pembelajaran regular

##### a. Fakta

- 1) Puisi ialah sebuah bentuk karya sastra yang mengungkapkan suatu pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif
- 2) Puisi ialah seni tertulis yang menggunakan bahasa sebagai kualitas estetikanya (keindahan)
- 3) Puisi lama dan Puisi baru

##### b. Konsep

- 1) Unsur pembentuk puisi :
  - a) Kata

- b) Larik atau baris
  - c) Bait
  - d) Bunyi
  - e) Rima (Persajakan)
  - f) Irama (Ritme)
  - g) Tipografi
- 2) Unsur lahir teks puisi :
- a) Diksi (*diction*)
  - b) Imaji (*imagery*)
  - c) Kata nyata (*the concrete word*)
  - d) Majas (*figurative language*)
  - e) Ritme dan rima (*rhythm and rime*)
- 3) Unsur batin teks puisi :
- a) Tema/makna (*sense*)
  - b) Rasa (*feeling*)
  - c) Nada (*tone*)
  - d) Amanat/tujuan/maksud (*intention*)

### **c. Prinsip**

Struktur teks puisi :

- 1) Perwajahan Puisi (Tipografi)
- 2) Diksi
- 3) Imaji
- 4) Kata Konkret
- 5) Gaya Bahasa
- 6) Rima/Irama

### **d. Prosedur**

Membuat gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan

## **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific Learning*

2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

#### F. Media Pembelajaran

1. Laptop,
2. Buku cetak,

#### G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<b>PPK: Religius</b>)</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <b>Pemberian Acuan</b> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		
<b>Kegiatan Inti</b>		
Fase	Kegiatan Pembelajaran	Metode
<i>Ekplorasi</i>	▲ Siapa yang pernah berekreasi dengan keluarga? ▲ Apa yang kamu lihat disana?	Tanya jawab
<i>Elaborasi</i>	▲ Guru meminta siswa menceritakan pengalamannya. ▲ Guru meminta siswa untuk membuat puisi sesuai dengan pengalamannya. ▲ Siswa mengganti kata yang kurang tepat dengan memperhatikan kesesuaian judul dengan isi puisi, diksi, majas, rima dan irama serta imajinasi yang tepat. ▲ Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakannya. ▲ Guru bersama siswa memperbaiki hasil puisi jika ada kata-kata yang kurang tepat.	Diskusi
<i>Konfirmasi</i> Evaluasi	▲ Guru menjelaskan kembali bagaimana membuat puisi dengan pilihan diksi, majas, rima dan irama	
		<b>60 menit</b>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )			Waktu
	serta imajinasi yang tepat. ▲ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa		
<p><b>Catatan :</b></p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>			<b>10 menit</b>

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
  - 1) Observasi (jurnal)
  - 2) Penilaian diri
  - 3) Penilaian antarteman
- b. Pengetahuan

1) Ter tertulis

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen Penilaian
1.	Mendeskripsikan sebuah pengalaman menjadi kalimat.	Tes	Tes tulis	Buatlah sebuah puisi berdasarkan pengalamanmu dengan memperhatikan kesesuaian judul dengan isi, pilihan diksi, majas, rima, dan irama serta imajinasi yang tepat.
2.	Merangkai kalimat menjadi puisi			
3.	Menciptakan puisi dengan kesesuaian judul dengan isi, diksi, majas, rima, dan irama serta imajinasi yang tepat.			

Indikator penilaian keterampilan menulis puisi:

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Bobot	Skala skor					Skala Maksimal
				1	2	3	4	5	
1.	Judul	Siswa mampu menyesuaikan isi puisi dengan judul.	3						20
2.	Pemilihan kata (Diksi)	Pilihan kata yang digunakan tepat	5						25
3.	Gaya Bahasa (Majas)	Memiliki keindahan makna kias dan makna lambang.	5						25
4.	Bait, Rima dan Irama	Kesesuain bunyi yang ada dalam puisi	4						20
5.	Pengimajian	Gambaran imaji terlihat dengan jelas	3						10
Jumlah									100

Bantaeng, 16 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran

Ekariani.

NIM. 1053 337719 14

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**(Kelas Eksperimen)**

**Satuan Pendidikan** : MTsN. Bantaeng  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Tahun Pelajaran** : 2018/2019  
**Materi Pelajaran** : Menulis Teks Puisi  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	8.3.1 Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi 8.3.2 Menulis puisi dengan memperhatikan kata kunci dari ilustrasi nasyid yang

	dihayati.
	8.3.1 Mengidentifikasi diksi, majas, rima dan imaji dalam puisi

### C. Tujuan Pembelajaran

Menggunakan metode tanya jawab siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur puisi, dengan menggunakan teknik temukan kata kunci dalam ilustrasi nasyid siswa mampu untuk menulis puisi dengan memperhatikan kesesuaian judul dengan isi puisi, diksi, majas, bait, rima, irama dan imaji.

#### Fokus nilai-nilai sikap

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. kreatif

### D. Materi Pembelajaran

#### 1) Materi pembelajaran regular

##### a. Fakta

- 1) Puisi ialah sebuah bentuk karya sastra yang mengungkapkan suatu pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif
- 2) Puisi ialah seni tertulis yang menggunakan bahasa sebagai kualitas estetikanya (keindahan)
- 3) Puisi lama dan Puisi baru

##### b. Konsep

- 1) Unsur pembentuk puisi :
  - a) Kata
  - b) Larik atau baris
  - c) Bait

- d) Bunyi
  - e) Rima (Persajakan)
  - f) Irama (Ritme)
  - g) Tipografi
- 2) Unsur lahir teks puisi :
- a) Diksi (diction)
  - b) Imaji (imagery)
  - c) Kata nyata (the concrete word)
  - d) Majas (figurative language)
  - e) Ritme dan rima (rhythm and rime)
- 3) Unsur batin teks puisi :
- a) Tema/makna (sense)
  - b) Rasa (feeling)
  - c) Nada (tone)
  - d) Amanat/tujuan/maksud (intention)

### **c. Prinsip**

Struktur teks puisi :

- 1) Perwajahan Puisi (Tipografi)
- 2) Diksi
- 3) Imaji
- 4) Kata Konkret
- 5) Gaya Bahasa
- 6) Rima/Irama

### **d. Prosedur**

Membuat gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan

## **E. Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan : Scientific Learning
- 2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

## **F. Media Pembelajaran**

- 1. Media LCD projector,

2. Laptop,
3. Spiker Ilustrasi Nasyid

### G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<b>PPK: Religius</b>)</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, Pada kelas VIII:</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
Fase	Kegiatan Pembelajaran	Metode
<i>Ekplorasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Siapa yang pernah membuat puisi?</li> <li>▲ Apa yang dimaksud dengan puisi?</li> <li>▲ Ada apa saja yang termasuk dalam unsur puisi?</li> </ul>	Tanya jawab
<i>Elaborasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Guru meminta siswa untuk mendengarkan sebuah ilustrasi nasyid Nisa sabian “Maulana”</li> <li>▲ Guru meminta siswa untuk mencari kata kunci pada ilustrasi nasyid yang diamati dan didengarkannya</li> <li>▲ Peserta didik menemukan kata kunci.</li> <li>▲ Kemudian memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membuat sebuah kalimat dari setiap kata kunci yang ditemukan pada ilustrasi nasyid.</li> <li>▲ Peserta didik menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah puisi.</li> <li>▲ Siswa mengganti kata yang kurang tepat dengan memperhatikan judul,</li> </ul>	Teknik mencari kata kunci
		<b>60 menit</b>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )			Waktu
	<p>diksi, majas bait, rima, dan irama serta imaji</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Perwakilan peserta didik membaca hasil puisinya di depan kelas.</li> <li>▲ Guru bersama peserta didik memperbaiki puisi jika ada kata-kata atau unsur puisi yang kurang tepat.</li> </ul>		
<b>Konfirmasi</b> Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Guru menjelaskan kembali bagaimana membuat puisi dengan mengamati dan mendengar ilustrasi nasyid serta tetap memperhatikan kesesuaian judul dengan isi puisi, diksi, majas, bait, rima, irama an imaji.</li> <li>▲ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.</li> </ul>		
<p><b>Catatan :</b></p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p>			<b>10 menit</b>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>	

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
  - 1) Observasi (jurnal)
  - 2) Penilaian diri
  - 3) Penilaian antarteman
- b. Pengetahuan
  - 1) Ter tertulis

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen Penilaian
1.	Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi	Tes	Tes tulis	1. Sebutkan unsur-unsur yang termasuk ke dalam puisi
2.	Mencari kata kunci pada ilustrasi nasyid yang diamati dan didengarkan.			2. buatlah sebuah puisi dengan mendengarkan ilustrasi nasyid.
3.	Mengidentifikasi, diksi, majas, rima dan irama serta majas dalam puisi			3. perhatikan kesesuaian judul dengan isi puisi, diksi, majas, bait, rima, irama dan imaji yang tepat.

Indikator penilaian keterampilan menulis puisi:

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Bobot	Skala skor					Skala Maksimal
				1	2	3	4	5	
1.	Judul	Siswa mampu menyesuaikan isi puisi dengan judul.	3						20
2.	Pemilihan kata (Diksi)	Pilihan kata yang digunakan tepat	5						25
3.	Gaya Bahasa (Majas)	Memiliki keindahan makna kias dan makna lambang.	5						25
4.	Bait, Rima dan Irama	Kesesuain bunyi yang ada dalam puisi	4						20
5.	Pengimajian	Gambaran imaji terlihat dengan jelas	3						10
Jumlah									100

Bantaeng, 16 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran

Ekariani.

NIM. 1053 337719 14

LEMBAR KERJA SISWA MTs NEGERI BANTAENG

KELAS EKSPERIMEN (post test)

Petunjuk Umum :

1. Siapkan alat tulis yang akan digunakan!
2. Tulislah nama dan kelas sesuai dengan kolom yang disediakan!
3. Berdo'a sebelum mengerjakan!
4. Bacalah soal dengan teliti!

Soal :

**Buatlah Sebuah Puisi Dengan Ketentuan Berikut Sambil Mendengarkan Ilustrasi Nasyid yang Diputarkan.**

1. Menyesuaikan isi puisi dengan tema/judul!
2. Pilihan kata yang digunakan tepat (diksi)!
3. Memiliki keindahan makna kias dan makna lambang (majas)!
4. Kesesuaian bunyi yang ada dalam puisi (rima dan irama)!
5. Gambaran imaji terlihat dengan jelas (pengimajian)!

**SELAMAT BEKERJA**

## LEMBAR KERJA SISWA MTs BANTAENG

### KELAS KONTROL (post test)

Petunjuk Umum :

1. Siapkan alat tulis yang akan digunakan!
2. Tulislah nama dan kelas sesuai dengan kolom yang disediakan!
3. Berdo'a sebelum mengerjakan!
4. Bacalah soal dengan teliti!

Soal :

**Buatlah Sebuah Puisi Berdaarkan Pengalamanmu dengan Ketentuan Sebagai Berikut!**

1. Menyesuaikan isi puisi dengan tema/judul!
2. Pilihan kata yang digunakan tepat (diksi)!
3. Memiliki keindahan makna kias dan makna lambang (majas)!
4. Kesesuaian bunyi yang ada dalam puisi (rima dan irama)!
5. Gambaran imaji terlihat dengan jelas (pengimajian)!

**SELAMAT BEKERJA**

# Titik Persentase Distribusi F

## Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTAENG  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BANTAENG**

Alamat: Dampang, Kel. Gantarangkeke Kab. Bantaeng

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**No : B.198/MTsN.21.01/Kp.01.2/07/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ST. Ramliah, S.Ag.,M.Pd.I**  
NIP : 19600315 199203 2 002  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : **Ekariani**  
Nomor Pokok : 10533771914  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kamp. Beru, Kec. Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng.

Benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bantaeng, pada tanggal 07 Juli sampai 07 September 2018 dalam rangka penyusunan skripsi berdasarkan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng, No : 503/204/IPL/DPM-PTSP/VII/2018, dengan judul penelitian :

**PENGARUH ILUSTRASI NASYID TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII MTs. NEGERI BANTAENG.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantaeng, 16 Juli 2018  
Kepala Madrasah

**ST. Ramliah, S.Ag.,M.Pd.I**  
Nip. 19600315 199203 2 002



# PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Alamat : Jl. Andi Mannappiang, email : kptspbantaeng@gmail.com, website : dprmtsp.bantaengkab.go.id

## IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/ 204 /IPL/DPM-PTSP/VII/2018

### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 85 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Administrasi Perizinan dan Non Perizinan.

### MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : EKARIANI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
N I M : 10533771914  
No. KTP : 7303074605960003  
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/UNISMUH Makassar  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Kp. Beru Kec. Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :  
"Pengaruh Ilustrasi Nasyid terhadap kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng"

Lokasi Penelitian : MTS Negeri Bantaeng  
Lama Penelitian : 07 Juli 2018 s.d. 07 September 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



1 2 0 1 3 1 5 9 0 1 1 0



Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng

Pada tanggal : 12 Juli 2018

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

u.p Kabid. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan

FATMAWATI, ST

Pangkat : Penata Tk I

NIP : 19760307 200502 2 004



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ekariani  
Stambuk : 10533771914  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Sitti. Aida Azis, M. Pd.  
2. Anzar, S. Pd., M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Ilustrasi Nasid terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 20/08-018	Perbaikan dan perbaikan Catatan dan Skripsi ini	Aey
2.	Senin 27/08-018	Setelah dilakukan ulas Skripsi ini telah memenu- mahi semua syarat di dep Tim Penguji Uji Skripsi Fkip mem- berikan ACC 27/08-018	Aey

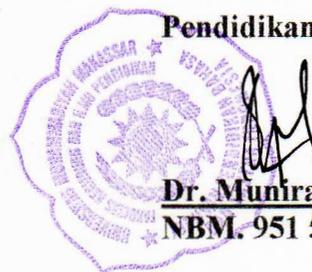
**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Juli 2018

Ketua Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Munirah, M.Pd.

NBM. 951 576



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ekariani

Stambuk : 10533771914

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing : 1. Dr. Sitti. Aida Azis, M. Pd.

2. Anzar, S. Pd., M. Pd.

Judul Skripsi : Pengaruh Ilustrasi Nasid terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantaeng

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/27-8-2018	- Tulus dan taat - Perbaiki di BAB IV	
2.	Kamis/30-8-2018	- Tulus dan taat - Hasil penelitian diperbaiki	
3.	Kamis/20-8-2018	ACC	

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

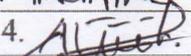
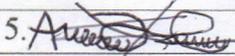
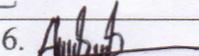
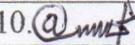
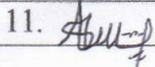
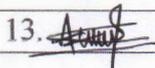
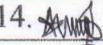
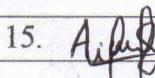
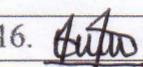
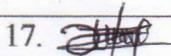
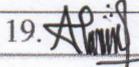
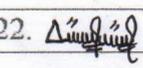
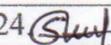
Makassar, Juli 2018

Ketua Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.  
NBM. 951 576

DAFTAR HADIR POST TEST MEMBUAT PUISI  
KELAS EKSPERIMEN  
MTs NEGERI BANTAENG

No	Kode	Nama	Tanda Tangan
1.		ABD. RAUF	1. 
2.		ADRIANI	2. 
3.		AMAD AZHAR AL UMAR	3. 
4.		AHMAD FAUZAN	4. 
5.		AIDIL AKBAR	5. 
6.		AINUN	6. 
7.		AISYA PUTRI	7. 
8.		AKMAL	8. 
9.		AKMAL SOFYAN	9. 
10.		ALIFA NURAI SYA PUTRI	10. 
11.		ALWI JAYA	11. 
12.		AMRI ANDRIAN	12. 
13.		ANDHINI RAHMAYANTI	13. 
14.		ANDI INDAR ISWANDI	14. 
15.		ANDI INDRIANANUR	15. 
16.		ANDI NURARFIANI	16. 
17.		ANDIKA SAPUTRA	17. 
18.		ANDINI	18. 
19.		ANGGI RAMADHANI	19. 
20.		ANUGRAH	20. 
21.		ANUGRAH AMELIAH	21. 
22.		ARIL	22. 
23.		ARNITA HELMALIA PUTRI	23. 
24.		MUH. ZAAD ZAADI	24. 

Bantaeng, Juli 2018

Peneliti

  
Ekariani

LEMBAR JAWABAN

NAMA: AISYAH PUTRI

KELAS: VIII A

TTD : ~~Aisyah Putri~~

Puisi Hari Merdeka

Hari merdeka

17 Agustus

Itulah hari Kemerdekaan kita

Telah bertetes darah

Untuk mengalahkan Penjajah

72 tahun.....

Katakan dimana kemerdekaan itu

Jawab aku

Aku terlalu luguh

Untuk kau bohongi.....

Kau renggut hak kami

Kau musnankan cita-cita kami

Cita-cita anak bangsa

Yang kau jilat dengan kependingan

Pribadimu.....

Dan akan aku tunjukkan INDONESIA

yang sesungguhnya.....

Karya AISYAH

LEMBAR JAWABAN

NAMA: Amri Adrian

KELAS: VIII A

TTD : 

97  
~~88~~

BUTTA TOA BANTAENG

Bantaeng tempat lahirnya Para Karaeng

Bantaeng yang Menyimpan Kenangan

Balla Lompa di onto

Balla bassia di Jompong

Para Karaeng rela mati

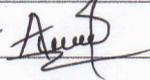
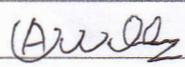
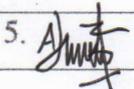
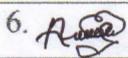
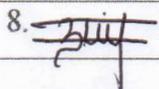
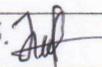
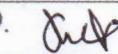
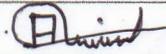
Para Prajurit meninggalkan anak dan Istri

dan hanya untuk bantaeng ingin berjaya

dan bantaeng akhirnya berjaya.



DAFTAR HADIR POS TTEST MEMBUAT PUISI  
KELAS KONTROL  
MTs NEGERI BANTAENG

No	Kode	Nama	Tanda Tangan
1	01	IRMA ERFIANA	1. 
2	02	ARWIN ZANJAYA	2. 
3	03	ASBAR MISI	3. 
4	04	ASHABUL AMIN	4. 
5	05	ASMAUL HUSNA	5. 
6	06	ASRIANI	6. 
7	07	AWAL PRATAMA	7. 
8	08	DEWI	8. 
9	09	DWI ANDRIANI	9. 
10	10	FADLY AGUSTIAWAN	10. 
11	11	FITRIANI	11. 
12	12	GIFRANTO	12. 
13	13	HARIANI	13. 
14	14	HERIL	14. 
15	15	ILMA INDAN SHARIH	15. 
16	16	IMLIKATUN NASRIYAH	16. 
17	17	INAR	17. 
18	18	IRDA	18. 
19	19	IRHAM RAMADHAN	19. 
20	20	RINA FEBRIANTI	20. 
21	21	MUH.AKBAR RISAL	21. 
22	22	Masna wati	22. 

Bantaeng, Juli 2018

Peneliti

  
Ekariani

LEMBAR JAWABAN

NAMA: Dewi
KELAS: VIII B
TTD : <del>Siti</del>
Tema: Wanita
Judul: Wanita bukan mainan
Wanita bukan mainan.....
Yang dapat kau mainkan
Sesuka hatimu itu
Wanita bukan mainan
yang dapat kau lukai
yang dapat kau sakiti
wanita itu bukan mainan
wanita itu yang mengaduk gula dengan madu
Jadi janganlah kau menjadi kepo <sup>la</sup> dingin
wanita itu berkata dengan mulut manis
wanita bukan mainan
Karna wanita yang duduk perut bukanlah
seorang laki-laki
Janganlah kau merusak pakaian kebesaran
seorang wanita

59  
2/2/22

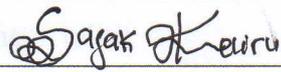


LEMBAR JAWABAN

NAMA: IRMA ERYIANA

KELAS: VIII B

TTD : 

 Sagak Keiru

@Pagi tu, kukuipan telinga pananku yang Mendengarmu berucap  
"Bacif aku tak bisa melanjutkan!" .....

@Palam tu terfaldirkan dari bibir manismu karena aku beraah tempo hari.....

@Persempakan galbu dan kenyaan yang  
masesudnya berbeda tak bisa terteraikan .....

@Masesudnya hidapku butuh nasenet dari zulusmu agar jananku yang  
kodeskusiikan bersamamu layuknya matahari bukan pergi  
menambah getap sepihnya hidup.....

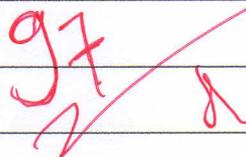
 .....

@Sudahlah ini teguran zuhan kor, unkule baile hidapku  
sang peguang hijrah .....

@Masesudnya AlhAt begini .....

@Jaldiriku bertemu dia pilihan Rdbku,  
bukan dia yang aku ingirkan .....

@Parangjali begitu.



## RIWAYAT HIDUP



**Ekariani.** Dilahirkan di Bantaeng pada tanggal 6 Mei 1996, dari pasangan Ayahanda M. Amirullah.SE dan Ibunda Haerani.S.Sos. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2003 Di SD Inpres Palanjong Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng dan tamat tahun 2008, tamat MTs Negeri Bantaeng tahun 2011, dan tamat SMK Negeri 1 Bantaeng tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014), penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2018.